

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MASYARAKAT DALAM MELAKUKAN PENUKARAN UANG
PERINGATAN KEMERDEKAAN 75 TAHUN REPUBLIK
INDONESIA DI KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA
PROVINSI SULUT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh
Talitha Virginia Azalia
NIM: 17.4.2.057

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
1444 H/2022 M**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MASYARAKAT DALAM MELAKUKAN PENUKARAN UANG
PERINGATAN KEMERDEKAAN 75 TAHUN REPUBLIK
INDONESIA DI KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA
PROVINSI SULUT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh
Talitha Virginia Azalia
NIM: 17.4.2.057

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
1444 H/2022 M**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Talitha Virginia Azalia

NIM : 17.4.2.057

Program : Sarjana (Strata Satu)

Institusi : IAIN Manado

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 07 November 2022

Saya yang menyatakan,



Talitha Virginia Azalia
NIM. 17.4.2.057



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH

Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad I Kota Manado Telp. (0431) 860616 Manado 95128

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Permohonan Ujian Skripsi
 Lamp : Berkas Persyaratan Ujian Skripsi
 Kepada
 Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
 Di-
 Manado

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara/i:

Nama : Talitha Virginia Azalia
 NIM : 17.4.2.057
 Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Melakukan Penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulut

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu/Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Rumpun Keilmuan Perbankan Syari'ah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara/i tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Manado, 01 November 2022
 Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. Musdalifah Dachrud, M.Si
 NIP. 197602052006042002

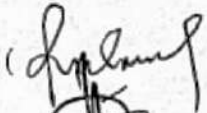


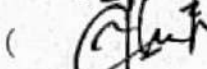


Ramli S, S.Ag., M.H., M.Phil
 NIP. 197607042009121002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Melakukan Penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulut" yang disusun oleh TALITHA VIRGINIA AZALIA dengan NIM: 17.4.2.057 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Manado. Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada 22 November 2022 bertepatan dengan 27 Rabiul Akhir 1444. Dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Perbankan Syariah, dengan beberapa perbaikan.

Manado, 24 November 2022 M
29 Rabiul Akhir 1444 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Ridwan Jamal, S. Ag., M.HI	()
Sekretaris	: Chadijah Haris, M.M	()
Munaqisy 1	: Dr. Rosdalina Bukido, S.Ag., M.Hum	()
Munaqisy 2	: Dr. Andi Mukkaramah Nagauleng, M.Pd	()
Pembimbing 1	: Dr. Musdalifah Dachrud, M.Si	()
Pembimbing 2	: Ramli Semmawi, S.Ag., M.Phil., M.HI	()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Rosdalina Bukido, S.Ag., M.Hum
NIP. 197803242006042003



v

KEMENTERIAN AGAMA RI.
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad I Kota Manado Telp. (0431) 860616 Manado 95128

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: B- ~~940~~ /In.25/F.IV/PP.009/11/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum
Nip. : 19780324200642003
Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Talitha Virginia Azalia
Nim. : 17.4.2.057
Prodi. : Perbankan Syariah

Setelah mengadakan cek plagiasi dengan menggunakan aplikasi **Turnitin**, maka Skripsi Mahasiswa tersebut diatas, dengan judul:

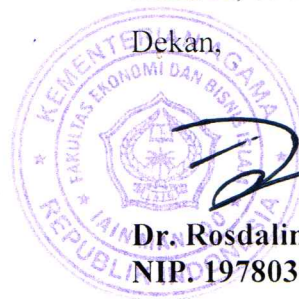
“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Melakukan Penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI di KPw BI Provinis Sulawesi Utara”.

Dinyatakan **bebas plagiasi/ ~~plagiasi di atas 25%~~ ***

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 07 November 2022

Dekan,



Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum.
NIP. 19780324200642003

*coret yang tidak perlu.



SURAT KETERANGAN

No. 21/Mo/362/Srt/B

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fransisko Ola

Jabatan : Administrator Perkasan Pengolahan Uang Rupiah

Dengan ini menerangkan:

Nama : Talitha Virginia Azalia

NIM : 17.4.2.057

Telah selesai melaksanakan penelitian di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Utara, untuk penyusunan Skripsi yang berjudul *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Melakukan Penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia Di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulut”*.

Demikian surat keterangan ini dibuat kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

KPw Bank Indonesia Prov Sulut
Administrator Perkasan PUR



Fransisko Ola
NIP. 16880

ABSTRACT

Name of Author : Talitha Virginia Azalia
Student ID Number : 17.4.2.057
Thesis Title : Factors Influencing Public Interest in Exchanging Bank Notes for the 75th Anniversary of the Republic of Indonesia's Independence Day at the Representative Office of Bank Indonesia, North Sulawesi Province.

This study aims to determine the factors influencing public interest in exchanging Bank Notes for the 75th anniversary of the Republic of Indonesia's Independence Day at the Representative Office of Bank Indonesia, North Sulawesi Province. This study applied quantitative research methods with primary and secondary data sources. The researcher collected the data from questionnaires and documentation. The population in this study was 195 people, who exchanged bank notes for the 75th anniversary of the Republic of Indonesia's independence day at the Representative Office of Bank Indonesia, North Sulawesi Province, in December 2020. The sampling technique for this study used the slovin formula comprising 66 respondents. The results found that in the T-test that had been carried out, internal variables had a significant effect on public interest because $T_{count} 5.346 > T_{table} 1.997$, and a significant result was $0.000 < 0.05$. In contrast to external variables, it had a negative and insignificant effect on Community Interest Y because T_{count} is $1.369 < 1.997$ and significantly produced $0.176 > 0.05$. Then in the F test it is known that $F_{count} > F_{table} 20.509 > 3.140$ with a significance value of $0.00 < 0.05$. It means that internal and external variables positively influence public interest. In conclusion, internal factors tend to affect public interest compared to external factors. But simultaneously, these two factors have a positive influence on public interest.

Keywords: *Bank Notes for the 75th Anniversary of the Republic of Indonesia's Independence Day, Bank Indonesia, Public Interest*



ABSTRAK

Nama Penulis : Talitha Virginia Azalia
NIM : 17.4.2.057
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Melakukan Penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulut**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Melakukan Penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data primer dan sekunder, pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 195 orang, yang diambil dari Masyarakat Manado yang melakukan penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI di KPw Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Utara periode bulan Desember Tahun 2020. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan rumus *slovin* sehingga didapatkan sampel sebanyak 66 Responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam uji T yang telah dilakukan, variabel internal berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat karena $T_{hitung} 5,346 > T_{tabel} 1,997$ dan signifikan dihasilkan $0,000 < 0,05$. Berbeda dengan variabel eksternal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Minat Masyarakat Y karena $T_{hitung} 1,369 < 1,997$ dan signifikan dihasilkan $0,176 > 0,05$. Kemudian dalam uji F diketahui $F_{hitung} > F_{tabel} 20,509 > 3,140$ dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti variabel internal dan eksternal memiliki pengaruh simultan yang positif terhadap minat masyarakat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor internal cenderung mempengaruhi minat masyarakat dibanding faktor eksternal. Namun secara simultan, kedua faktor ini memiliki pengaruh yang positif terhadap minat masyarakat.

Kata Kunci: **Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia, Bank Indonesia, Minat Masyarakat**

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, nikmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado. Sholawat dan salam “Allahumma Sholli Ala Sayyidina Muhammad” penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Rasul yang menjadi panutan sampai akhir masa dan yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dengan judul ***“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Melakukan Penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulut”*** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado Tahun Ajaran 2022. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang sangat berharga berupa motivasi, bimbingan, pengarahan dan saran-saran bermanfaat kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung.

Teristimewa kepada Orang Tua tercinta, sumber kekuatan terbaik penulis yaitu Mami tercantik Dewi Rolandy Thalib dan Ayah terhebat dalam segala hal Almarhum Fihrin Tjikoja yang telah membesarkan, merawat, menafkahi dan segala kebaikan yang telah dilakukan hingga sampai pada tahap ini. Pada kesempatan ini pula penulis mengucapkan rasa hormat dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Bapak Delmus Puneri Salim Ph.D
2. Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado sekaligus Tante terbaik Ibu Dr. Radlyah Hasan Jan, SE., M.Si

3. Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado sekaligus Pembimbing I Dr. Musdalifah Dachrud, M.Si yang telah memberikan ilmu, dan memberikan arahan, semangat dan memotivasi penulis hingga tugas akhir ini bisa diselesaikan.
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado, Ibu Dr. Rosdalina Bukido, S.Ag., M. Hum
5. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado, Dr. Andi Mukaramah Nagauleng, M.Pd
6. Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado, Ridwan Jamal, S.Ag.,M.HI
7. Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado, Dr. Munir Tubagus S.Kom. M.Cs
8. Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado, Nur Shadiq Sandimula, S.HI., M.E
9. Pembimbing II, Ramli S,S.Ag.,M.H.,M.Phil yang telah memberikan ilmu, arahan, semangat dan memotivasi penulis selama perkuliahan dan proses bimbingan skripsi.
10. Dosen Penasehat Akademik tersayang, terbaik Ibu Dr. Hj. Nur Fitry Latief SE., Ak., MSA., CA yang sudah saya anggap seperti Orang tua saya sendiri, selalu memberikan ilmu yang luar biasa dan selalu mengarahkan penulis dalam hal-hal baik.
11. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, penulis mengucapkan terimakasih atas segala ilmu dan pelayanan yang telah diberikan.
12. Responden yang telah meluangkan waktu dan bersedia memberikan informasi yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Kepada saudara sekandung saya Muh. Fahri Akhsay Tjiko, Prilio Juan Arasyid Tjiko dan Azzam Khalif Tjiko.

14. Kepada pihak Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Utara yang telah membantu dalam penelitian serta memberikan kesempatan penulis memperoleh pengalaman dan ilmu ketika menjadi Mahasiwa Magang (*Internship*) daripada kegiatan Kuliah Kerja Profesi yang pernah dilaksanakan oleh pihak IAIN Manado.

15. Kepada pihak Kantor CV. Berkat Jaya Samudra yang sudah menerima, selalu mengerti serta memberi kesempatan penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini disela – sela penulis bekerja sebagai *Staff Accounting*.

16. *My Lovely Friend's* Sri Devi Tubagus, Bella Shahab, Lestarina Kiay, Felia Dakio, Rini Dwijayanti, Lifya Wahyuni Saibulan, Andini Yuniar, Christin Tondolambung, Afifah Tanib, Ella Suleman, Adinda Miolo, Sekar Purwanti, Fitri Rasjid *thanks for always cheering me up whenever life knocks me down*. Sangat bersyukur dan menghargai cinta, dukungan, serta kebaikan kalian. Terima kasih banyak telah menjadi sahabat terbaik.

17. Semua pihak yang pernah membantu dan berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan jasa-jasa yang telah mereka berikan kepada penulis. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan sangat berguna bagi penulis agar dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya akan menghasilkan karya yang lebih baik. Akhir kata semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita sekalian. Billahitaufik Walhidayah Wassalamualaikum Wr.Wb.

Manado, 07 November 2022



Talitha Virginia Azalia
17.4.2.057

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN REVISI SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
SURAT KETERANGAN PENELITIAN	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	5
G. Definisi Operasional	6
H. Penelitian Terdahulu	6
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Minat Masyarakat	10

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat	13
3. Uang Peringatan Kemerdekaan (UPK) 75 Tahun RI	21
B. Kerangka Pemikiran	30
C. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Tempat dan Waktu	32
B. Rancangan Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Data dan Instrumen	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Profil Umum Bank Indonesia	41
B. Karakteristik Responden	46
C. Deskripsi Variabel	49
D. Hasil Penelitian	52
E. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
DOKUMENTASI PENELITIAN	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	92

DAFTAR TABEL

2.1	Macam Uang Peringatan Kemerdekaan	23
3.1	Pedoman Skala Likert	36
4.1	Karakteristik Responden (Jenis Kelamin)	46
4.2	Karakteristik Responden (Usia)	47
4.3	Karakteristik Responden (Pekerjaan)	48
4.4	Tanggapan Responden Variabel Faktor Internal	49
4.5	Tanggapan Responden Variabel Faktor Eksternal.....	50
4.6	Tanggapan Responden Variabel Minat Masyarakat	51
4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Internal	53
4.8	Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Eksternal	54
4.9	Hasil Uji Validitas Variabel Minat Masyarakat.....	54
4.10	Hasil Uji Reliabilitas	55
4.11	Hasil Pengujian Normalitas.....	56
4.12	Hasil Uji Linearitas Variabel Internal terhadap Minat Masyarakat	57
4.13	Hasil Uji Linearitas Variabel Eksternal terhadap Minat Masyarakat	58
4.14	Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
4.15	Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser	60
4.16	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
4.17	Hasil Uji t.....	62
4.18	Hasil Uji f.....	63

DAFTAR GAMBAR

1.1 Infografis Penukaran Individu & Kolektif UPK 75 Tahun RI	2
2.1 Spesimen Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI	21
2.2 Kerangka Pemikiran	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner.....	73
Lampiran 2 : Hasil Tanggapan Responden	76
Lampiran 3 : Uji Validitas	78
Lampiran 4 : Uji Reliabilitas	84
Lampiran 5 : Uji Asumsi Klasik	87
Lampiran 6 : Analisis Regresi Linier Berganda	89
Lampiran 7 : Uji Hipotesis	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Uang dikenal sebagai sesuatu yang diterima secara umum oleh masyarakat sebagai alat pembayaran yang sah, juga dapat dikatakan sebagai alat pelancar lalu lintas barang dan jasa dalam semua kegiatan ekonomi. Dinyatakan bahwa secara teknis uang beredar adalah uang yang benar-benar berada ditangan masyarakat.¹ Di Indonesia, uang yang beredar di masyarakat disebut uang tunai/kartal yang terdiri dari uang kertas dan logam dikeluarkan dan diedarkan oleh Bank Indonesia.²

Bank Indonesia (BI) sebuah institusi yang sangat independen dengan tujuan mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah dan tidak melakukan kegiatan intermediasi seperti yang dilakukan oleh bank pada umumnya, baru saja menerbitkan uang kertas atau rupiah khusus menyambut hari ulang tahun (HUT) ke-75 Republik Indonesia.³

Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI dengan pecahan Rp 75.000,- ini merupakan alat pembayaran yang sah dalam transaksi keuangan, dan dicetak secara terbatas sebanyak 75 juta lembar untuk seluruh wilayah Indonesia. Uang ini merupakan simbol kebangkitan dan optimisme negara dalam menghadapi tantangan, terutama dampak pandemi Covid-19. Merebaknya penyakit ini tidak hanya mengancam jiwa manusia, tetapi juga mempengaruhi berbagai aktivitas salah satunya dalam hal pelayanan penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI. Untuk itu, pemerintahan pusat dan daerah menghimbau masyarakat yang akan melakukan penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI

¹ Desy Tri Anggarini, "Analisa Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 2005-2014", *Moneter*, III.2 (2016), h. 163-164

² Anita Rahmawaty, "Uang Dan Kebijakan Moneter Dalam Perspektif Ekonomi Islam", 1.2 (2013), h. 182-183

³ Muhammad Syaifullah and Listya, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kecamatan Pontianak Kota Terhadap Penggunaan Kartu Debit Sebagai Instrumen Pembayaran Non Tunai", *Al-Maslahah*, 14.2 (2018), h. 202

untuk tetap menjalankan protokol kesehatan dalam rangka mitigasi penyebaran Covid-19.

Penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI ini dapat dilakukan baik secara individu maupun kolektif, pendaftaran penukaran juga bukan hanya dapat dilakukan secara *online*, namun juga dapat dilakukan secara langsung di Kantor Bank Indonesia terdekat dan 5 bank umum yaitu Bank Mandiri, BNI, BRI, BCA, dan CIMB Niaga yang telah ditunjuk dan bekerja sama dengan Bank Indonesia.

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Utara memiliki capaian target melakukan penukaran sebanyak 700.000 lembar Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI dengan presentase 100% dimulai pada periode bulan Agustus-Desember Tahun 2020. Pencapaian Target sendiri didefinisikan sebagai suatu sasaran yang ingin dicapai, dimana sasaran tersebut belum pernah dicapai sebelumnya.⁴



Sumber: KPw Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Utara

Gambar 1.1 Infografis Penukaran Individu & Kolektif UPK 75 Tahun RI

⁴ Jubilee Enterprise, *Kiat Mencapai Target Pakai Internet* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016) h. 1

Selanjutnya, dapat dilihat dari infografis penukaran individu & kolektif Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI bahwa pada periode bulan Agustus sampai dengan bulan September Tahun 2020, masyarakat yang melakukan penukaran individu sangatlah antusias, namun memasuki bulan Oktober sampai dengan bulan Desember terdapat penurunan yang juga signifikan terhadap penukaran individu sehingga dengan total akumulasi sebesar 234.368 menghasilkan presentase yang baru mencapai 33,48%.

Adanya penurunan penukaran individu Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI menarik untuk dilakukan suatu penelitian, sebab mempengaruhi capaian target yang dimaksudkan oleh KPw Bank Indonesia Provinsi Sulut, tentu saja ini berkaitan erat dengan minat masyarakat yang dapat diekspresikan melalui pernyataan dan partisipasi dalam suatu aktivitas, segala perbuatan manusia timbul karena dorongan dari dalam dan rangsangan dari luar, tetapi tidak akan terjadi sesuatu jika tidak berminat.

Minat tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti faktor internal yang dihubungkan dengan sifat-sifat seseorang, seperti hobi atau kegemaran dan adanya sikap nasionalisme dan patriotisme. Adapun faktor eksternal yang dihubungkan dengan lingkungan sosial, juga media massa yang terdiri dari media cetak dan elektronik.

Sehingga dengan adanya teori dan berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul: **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Melakukan Penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia Di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulut.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka identifikasi masalah yang ditemukan yakni:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melakukan penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulut.

2. Dampak yang ditimbulkan dari adanya Covid-19 terhadap pelayanan penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulut.
3. Penerapan kebijakan pelayanan penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia yang dilakukan di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulut terhadap masyarakat dari adanya Covid-19.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang akan dibahas, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian agar lebih fokus, terarah, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian sehingga mempermudah proses analisa itu sendiri. Dengan ini, peneliti membatasi pembahasan dan permasalahan yang akan dikaji, yaitu terkait “Apakah Faktor yang meliputi: Internal dan Eksternal mempengaruhi minat masyarakat dalam melakukan penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulut”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti dapat mengemukakan pokok masalah yakni sebagai berikut:

1. Apakah faktor internal mempengaruhi minat masyarakat dalam melakukan penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulut?
2. Apakah faktor eksternal mempengaruhi minat masyarakat dalam melakukan penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulut?
3. Apakah faktor internal dan faktor eksternal mempengaruhi minat masyarakat dalam melakukan penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulut?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh faktor internal terhadap minat masyarakat dalam melakukan penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulut.
2. Untuk menguji pengaruh faktor eksternal terhadap minat masyarakat dalam melakukan penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulut.
3. Untuk menguji pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat masyarakat dalam melakukan penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulut.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan dapat memberikan informasi terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melakukan penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengalaman, keterampilan, serta menambah pemahaman.

- b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan referensi atau informasi dalam mendukung penelitian selanjutnya.

- c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melakukan penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia, sehingga target penukaran yang ingin dicapai Kantor

Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulut dapat terealisasi dengan baik dan sesuai rencana untuk kedepannya.

G. Definisi Operasional

1. Variabel X_1 : Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari dalam diri seseorang yang dapat diukur melalui indikator: Hobi/ Kegemaran & Sikap Nasionalisme dan Patriotisme.

2. Variabel X_2 : Faktor Eksternal

Faktor eksternal membuat berminat yang datangnya dari luar dan mempengaruhi kinerja seseorang tentunya berasal dari lingkungan sosial juga media massa.

3. Variabel Y : Minat Masyarakat

Minat masyarakat merupakan rasa keinginan, ketertarikan dan keyakinan masyarakat pada suatu hal yang disenangi juga dibutuhkan. Seperti halnya masyarakat yang melakukan penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia. Ini merupakan uang kertas atau rupiah khusus dengan pecahan Rp 75.000,- diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai alat pembayaran yang sah di NKRI. Penukaran juga dapat dilakukan di 5 bank umum seperti Bank Mandiri, BNI, BRI, BCA, dan CIMB Niaga.

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan serta menemukan inspirasi baru pada penelitian selanjutnya, yaitu sebagai referensi baik dari segi persamaan maupun perbedaannya dalam penelitian. Maka peneliti perlu mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi pembahasan dalam penelitian. Secara ringkas, adapun penelitian terdahulu sebagaimana dirangkum dibawah ini:

1. Arif Widodo, "Faktor-Faktor Makro Ekonomi yang mempengaruhi Permintaan Uang di Indonesia". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permintaan uang merupakan kepentingan yang sangat likuid untuk memenuhi motif transaksi.

Persamaan penelitian ini dan yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada pembahasan mengenai pentingnya uang dalam memenuhi motif transaksi. Adapun Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel X, dimana penelitian ini menggunakan 3 variabel X yakni Produk Domestik Bruto (PDB), Nilai Tukar Rupiah terhadap dollar AS (Kurs) dan Tingkat Harga, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan 2 Variabel X yakni Faktor Internal dan Faktor Eksternal.⁵

2. Muhammad Syaifullah dan Listya, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kecamatan Pontianak Kota Terhadap Penggunaan Kartu Debit Sebagai Instrumen Pembayaran Non Tunai”. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel faktor internal berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Kecamatan Pontianak Kota dalam menggunakan kartu debit sebagai instrumen pembayaran non tunai.

Persamaan penelitian ini dan yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel X dan Y yakni Faktor Internal terhadap Minat Masyarakat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada metode penelitian, dimana penelitian ini menggunakan metode eksplanasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode kuantitatif.⁶

3. Romi Adetio Setiawan, “Perdagangan Uang dengan Uang dan Muamalahnya dalam Islam”. Penelitian menunjukkan bahwa penukaran uang dengan uang yang sejenis adalah boleh asalkan dilakukan dengan cara tunai dan tidak memungut kelebihan.⁷

⁵ Arif Widodo, “Faktor-Faktor Makro Ekonomi Yang Mempengaruhi”, *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 16.1 (2015), h. 71, <https://www.neliti.com/publications/14817/analisis-dampak-pembayaran-non-tunai-terhadap-jumlah-uang-beredar-di-indonesia>.

⁶ Syaifullah and Listya, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kecamatan Pontianak Kota Terhadap Penggunaan Kartu Debit Sebagai Instrumen Pembayaran Non Tunai”, *Jurnal Al-Maslahah*, 14.2 (2018), h. 197

⁷ Romi Adetio Setiawan, “Perdagangan Uang Dengan Uang Dan Muamalahnya Dalam Islam,” *Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2.2 (2016), h. 143

Persamaan penelitian ini dan yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada pembahasan mengenai penukaran uang dengan uang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada tujuan penelitiannya, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih kepada menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melakukan penukaran uang. Sedangkan penelitian ini tujuannya untuk mengetahui muamalah islam terhadap perdagangan uang dengan uang.

4. Leni Saleh, “Perubahan Nilai Tukar Uang Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa nilai tukar uang dalam ekonomi Islam merupakan bagian dari jual beli yang hukumnya mubah atau boleh. Pertukaran mata uang baik dari negara yang sama maupun antar negara harus memenuhi syarat- syarat yang ada dalam ekonomi Islam. Dimana ketentuan-ketentuan atau syarat pertukaran mata uang adalah sebagai berikut: (1) membeli dan menjual valas dengan harga yang disepakati bersama, (2) tunai, tidak dengan cara kredit, (3) barang yang dipertukarkan harus ada, jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, (4) peran pemerintah dalam mengawasi jalannya pertukaran mata uang harus dioptimalkan.⁸

Persamaan penelitian ini dan yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada pembahasan mengenai pertukaran mata uang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada tujuan penelitiannya, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih kepada menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melakukan penukaran uang. Sedangkan penelitian ini tujuannya untuk mengetahui perubahan nilai tukar uang menurut perspektif ekonomi islam.

5. Nurlaili, “Uang Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Depresiasi Nilai Rupiah)”. Penelitian ini menjelaskan pandangan islam tentang uang yang digunakan hanya sebagai alat tukar (*medium of exchange*). Lebih jauh, satu fenomena yang penting dalam karakteristik uang adalah ia tidak diperlukan untuk dikonsumsi, tapi diperlukan untuk membeli barang yang lain sehingga kebutuhan manusia dapat terpenuhi.⁹

⁸ Leni Saleh, “Perubahan Nilai Tukar Uang Menurut Perspektif Ekonomi Islam,” *Li Falah* I.I (2016), h. 78

⁹ Nurlaili, “Uang Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Depresiasi Nilai Rupiah),” *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1, (2016), h. 90

Persamaan penelitian ini dan yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada pembahasan mengenai uang sebagai alat tukar guna memenuhi kebutuhan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada tujuan penelitiannya, peneliti lebih kepada menguji teori terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melakukan penukaran uang. Sedangkan penelitian ini tujuannya untuk mengetahui uang dalam perspektif ekonomi islam.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Minat Masyarakat

Pada setiap orang, minat berperan sangat penting dalam kehidupannya. Minat mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap orang tersebut. Menurut Winkel minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

Minat adalah suatu hal yang bersumber dari perasaan yang berupa kecenderungan terhadap suatu hal sehingga menimbulkan perbuatan-perbuatan atau kegiatan-kegiatan tertentu.¹⁰ Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian, suatu anggapan yang keliru apabila mengatakan minat dibawa sejak lahir.¹¹

Dengan kata lain, definisi minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu.¹²

Menurut Mahfudh Salahudin, minat adalah “Perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan”. Dalam metodologi pengajaran agama islam menyatakan bahwa minat itu “Suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membutuhkan lebih lanjut”.

¹⁰ Noor Komari Pratiwi, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang”, *Pujangga*, 1.2 (2015), h. 88

¹¹ Pratiwi. 90

¹² Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020) h. 14

Minat merupakan pribadi seseorang, yang artinya tiap-tiap orang memiliki minat yang dapat saja berbeda dengan minat orang lain, minat bergantung pada kebutuhan, pengalaman, serta hal yang masih *trend*. Minat merupakan sifat yang relatif pada seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Seberapa besar seseorang merasa suka atau tidak suka tergantung pada minat yang ada pada dirinya.

Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Adanya hubungan seseorang dengan sesuatu diluar dirinya, dapat menimbulkan rasa ketertarikan, sehingga terciptanya adanya penerimaan.

Dalam surah Al-Isra' (17) ayat 84:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Terjemahan:

Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

Ayat diatas Allah SWT menyampaikan kepada umatnya melalui Nabi Muhammad agar mereka melakukan kegiatan menurut kecenderungan masing-masing. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan hati untuk memperhatikan dan melakukan suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan dari orang lain, sebaliknya dengan disertai rasa senang.

Minat juga memiliki karakteristik, yaitu sebagai berikut:

- a. Minat menimbulkan sikap positif dari suatu objek.
- b. Minat adalah sesuatu yang menyenangkan dan timbul dari suatu objek.
- c. Minat adalah suatu keinginan dan kegiatan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan.¹³

¹³ Iin Soraya, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City” *Jurnal Komunikasi*, 6.1 (2015), h.12

Menurut Luccas dan Birtth indikator yang digunakan untuk mengukur minat juga menekankan pada salah satu aspek minat, antara lain:

- a. Ketertarikan, dalam hal ini tunjukkan konsentrasi dan kesenangan.
- b. Keinginan, tunjukkan rasa ingin memiliki.
- c. Keyakinan, memperlihatkan keyakinan akan kualitas, ketersediaan, dan keuntungan pribadi.¹⁴

Dari beberapa indikator diatas bahwa untuk mengukur minat seseorang seperti halnya keinginan, ketertarikan dan keyakinan maka peneliti menggunakan beberapa poin pernyataan tentang minat yaitu:

- 1) Keinginan, memperoleh sesuatu yang didasari dengan rasa ingin memiliki, seperti halnya ingin memiliki Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI.
- 2) Ketertarikan, yaitu dimana kita memiliki rasa ketertarikan tersendiri dalam mencari informasi dan mempelajari serta menjadikan Uang Peringatan Kemerdekaan sebagai kebutuhan.
- 3) Keyakinan, dimana kita yakin terhadap sesuatu yang bermanfaat seperti halnya unsur dalam Uang Peringatan Kemerdekaan yang dapat mencerdaskan generasi bangsa.

Selanjutnya, masyarakat diartikan sebagai manusia yang senantiasa berhubungan (berinteraksi) dengan manusia lain dalam suatu kelompok. Individu-individu yang berkelompok akan membentuk sebuah masyarakat.¹⁵ Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhannya, sebuah keniscayaan manusia bisa hidup secara individual dalam lingkungannya.¹⁶

¹⁴ Yuliana Susilowati, 'Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah', (IAIN Surakarta, 2017), h.18

¹⁵ Fety Aniarsih and Sunardi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Kelurahan Kelapa Dua-Tangerang)", *Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2019, h. 62

¹⁶ Bambang Tejkusumo, "Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial", *Geoedukasi*, III. 1 (2014), h. 38

Masyarakat memiliki budaya serta lembaga yang khas juga *relative* sama. Sebagian besar orang yang tinggal dalam suatu wilayah yang sama *relative* independen daripada orang-orang diluar dari wilayah itu. Masyarakat dapat dipahami sebagai kelompok yang memiliki tujuan dan kepentingan yang sama.

Adapun karakteristik masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Di mana setiap anggota dapat melakukan reproduksi dan beraktivitas.
- b. Memiliki wilayah tertentu.
- c. Memiliki cara untuk berkomunikasi.
- d. Secara kolektif menghadapi ataupun menghindari musuh.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa masyarakat dalam kenyataan, memiliki perbedaan antara kelompok masyarakat yang satu dengan kelompok masyarakat yang lain. Perbedaan yang terjadi karena masyarakat mengalami evolusi atau dapat dikatakan perkembangan secara lambat. Dan berdasarkan tahap yang dicapai dalam proses evolusi, terdapat beberapa tipe daripada kelompok masyarakat.

Berbagai macam tipe masyarakat ini memiliki beberapa persamaan yaitu salah satunya adalah kesediaan saling membantu antar warga masyarakat ketika sedang menghadapi kesulitan. Pada umumnya, beberapa warga masyarakat akan enggan memeberikan bantuan kepada yang lain, namun hidup tak sesuai dengan budaya dan norma yang berlaku dalam masyarakat tersebut.¹⁷

Dari uraian mengenai minat dan masyarakat maka dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat merupakan rasa ketertarikan masyarakat pada suatu hal yang disenangi juga dibutuhkan, atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh karena suatu keinginan yang tumbuh dari dalam diri masyarakat itu sendiri.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat

Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. Cukup banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri

¹⁷ Dedeh Maryani and Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), h. 2-4

individu yang bersangkutan dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga juga masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melakukan penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari dalam diri seseorang, dorongan dari diri seseorang yang mempengaruhi pemilihan sesuatu atau keputusan.¹⁸ Kekuatan faktor internal dalam menggerakkan individu untuk melakukan sesuatu, menjadi pertimbangan kuat dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Anna Afi Hayy dan Agus Suharsono, faktor internal adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Disisi lain, Mangkunegara menyatakan bahwa faktor internal yaitu faktor yang dihubungkan dengan sifat-sifat seseorang.

Faktor internal dapat diukur melalui indikator, antara lain:

1) Hobi atau Kegemaran

Hobi atau kegemaran adalah kegiatan yang dilakukan seseorang pada waktu luang untuk menenangkan pikiran seseorang. Hobi bertujuan untuk memenuhi keinginan dan mendapatkan kesenangan. Salah satu jenis hobi yaitu mengumpulkan sesuatu (koleksi).¹⁹

Hobi mengumpulkan sesuatu tentu saja berkenaan dengan benda. Ketika mengumpulkan barang-barang atau benda tersebut, seseorang akan merasakan kesenangan serta kepuasan yang luar biasa. Istilah “Koleksi” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV memiliki pengertian kumpulan (gambar, benda bersejarah, lukisan, dan sebagainya) yang sering dihubungkan dengan minat.²⁰

¹⁸ Diah Aradea en Fullchis Nurtjahjani, “Pengaruh Faktor Sosial dan Faktor Psikologis terhadap Keputusan Pembelian pada Telkomsel di Grapari Malang”, *Aplikasi Bisnis*, 2018, h. 633

¹⁹ Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 205

²⁰ Andi Prastowo, *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar - Teori Dan Aplikasinya Di Sekolah/Madrasah* (Depok: PRENAMEDIA GROUP, 2018), h. 197

2) Sikap Nasionalisme dan Patriotisme

Sikap termasuk dalam pembentukan perilaku dalam melakukan keputusan.²¹ Nasionalisme diartikan sebagai sikap atau paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri. Nasionalisme adalah "filter" yang mampu menyaring setiap intervensi dari pihak mana pun, yang berkehendak meruntuhkan nilai-nilai sakral yang dimiliki bangsa ini. Seluruh komponen bangsa, termasuk generasi muda harus tetap komit dan konsisten untuk memperkokoh semangat nasionalisme demi kejayaan dan kemakmuran bangsa Indonesia sekarang dan masa mendatang.

Patriotisme juga merupakan sikap cinta tanah air untuk mempertahankan negaranya dengan sikap rela berkorban, pantang menyerah dan kesetiaan. Patriotisme berasal dari kata "patriot dan "isme" yang berarti sifat kepahlawanan atau jiwa kepahlawanan. Pengorbanan ini dapat berupa pengorbanan harta benda maupun jiwa raga.

Adapun cara dalam mengembangkan semangat nasionalisme dan patriotisme dikalangan masyarakat, berikut ini adalah contoh sederhana tentang sikap cinta tanah air:

a) Bangga sebagai Bangsa Indonesia

Bangga sebagai bangsa Indonesia, misalnya dengan berbahasa Indonesia dengan baik, dan benar. Mencintai kebudayaan Indonesia seperti mengenakan batik dan pakaian adat saat perayaan juga menumbuhkan rasa cinta tanah air.

b) Bangga menggunakan dan mencintai produk buatan Indonesia

Menggunakan produk buatan dalam negeri merupakan pernyataan cinta tanah air. Dengan menggunakan produk dalam negeri, kita turut membantu perekonomian negara dan membuka lapangan kerja.

²¹ D. Fauzie, E. Yulianto, en S. Sunarti, "Pengaruh Faktor Psikologis Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian (Survei Pada Konsumen KFC Cabang Mall Olympic Garden Malang)", *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 40.1 (2016), h. 3

- c) Mau dan mampu menjaga nama baik Negara Kesatuan Republik Indonesia

Menjaga nama baik Negara Indonesia dengan mematuhi peraturan yang ada. Semisal kita melakukan perjalanan ke luar negeri dengan tujuan berwisata, jangan mengotori tempat wisata dan membuang sampah sembarangan.

- d) Mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku

Patuhilah hukum yang berlaku. Misalnya, dengan mematuhi peraturan lalu lintas saat berkendara ataupun mematuhi hukum yang telah ditetapkan di Negara Indonesia.

- e) Belajar dengan sungguh-sungguh

Belajar dengan sungguh-sungguh baik diluar rumah maupun didalam rumah, bagaimana cara untuk mencintai negeri ini. Mulailah dengan mempelajari hal-hal yang berguna untuk kemajuan dan pembangunan negeri ini.

- f) Merawat dan tidak merusak fasilitas umum

Jagalah fasilitas umum seperti halte bus, rambu-rambu lalu-lintas, terminal dan sarana transportasi umum.

- g) Menjaga kelestarian lingkungan hidup

Jagalah pohon, hutan serta pelihara kebersihan sungai dengan tidak membuang sampah sembarangan.

- h) Menciptakan kerukunan ditengah masyarakat yang beragam

Menghargai perbedaan pendapat, sesuai dengan norma dan hukum yang berlaku dimasyarakat dan negara. Bila ada perbedaan, musyawarah untuk mencapai mufakat adalah jalan terbaik. Sedari dini, perlu ditumbuhkan sikap menghormati yang lain dengan baik tanpa memandang usia, agama, ras dan budaya.

Kemudian, dalam kelangsungan hidup negara dan bangsa Indonesia di era globalisasi, mengharuskan kita melestarikan alat pemersatu bangsa, agar nilai-nilai luhur tetap terjaga dan menjadi pedoman bagi bangsa Indonesia sepanjang masa.

Berikut ini adalah 5 alat pemersatu bangsa untuk menjaga persatuan dan kesatuan adalah:

a) Dasar Negara Pancasila

Pancasila sebagai dasar negara mengandung arti bahwa Pancasila adalah sumber dari segala nilai, norma, dan aturan hukum dan peraturan yang berlaku dan ditegakkan di Indonesia.

b) Bendera Merah Putih sebagai Bendera Kebangsaan

Bendera Merah Putih merupakan simbol kemerdekaan daripada perjuangan bangsa dan simbol kemerdekaan. Arti warna merah pada bendera ini yaitu melambangkan keberanian bangsa dalam melawan penjajah, sementara bendera putih yaitu melambangkan niat suci para pahlawan dan rakyat dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

c) Lambang Negara Burung Garuda

Dalam UUD 1945 menjelaskan bahwa Lambang Negara Indonesia adalah Garuda Pancasila dengan semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”. Garuda dipakai sebagai simbol negara untuk menggambarkan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai bangsa dan negara yang kuat dan besar, warna kuning keemasan diburung garuda menggambarkan kejayaan dan keagungan.

Garuda memiliki sayap, paruh, cakar, dan ekor yang melambangkan tenaga dan kekuatan pembangunan, jumlah bulu pada lambang Garuda Pancasila menggambarkan hari atau tanggal proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia, yaitu 17 Agustus 1945. Jumlah bulu pada masing-masing sayap ada 17 yang mengartikan tanggal Kemerdekaan Indonesia, jumlah bulu pada ekor ada 8 helai yang menyatakan bulan kemerdekaan Indonesia yaitu Agustus, jumlah bulu dibawah perisai atau pangkal ekor ada 19 yang berarti angka pertama dan kedua tahun kemerdekaan, dan jumlah bulu dileher ada 45 menandakan angka akhir dari tahun Kemerdekaan Indonesia.

Garuda Pancasila memiliki 5 simbol didalam perisai dengan makna yang sangat mendalam disetiap lambangnya, yaitu: Pertama, Simbol Bintang melambangkan sila pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. Kedua, Rantai menggambarkan sila kedua yaitu kemanusiaan yang adil dan beradab. Ketiga, Pohon Beringin menyimbolkan sila ketiga yaitu persatuan Indonesia. Keempat, Kepala Banteng bermakna kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Kelima, Padi dan Kapas mendeskripsikan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

d) Lagu kebangsaan Indonesia Raya

Indonesia Raya adalah lagu kebangsaan bangsa Indonesia yang diciptakan oleh WR Supratman pada Tahun 1924. Dan dinyanyikan pertama kali pada saat Hari Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928. Pada tanggal 17 Agustus 1945, yaitu hari kemerdekaan Indonesia, lagu Indonesia Raya ditetapkan sebagai lagu kebangsaan Indonesia.

e) Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan

Ikrar para pemuda yang dikenal dengan Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928, unsur ketiga yaitu merupakan pernyataan tekad bahwa Bahasa Indonesia merupakan Bahasa persatuan bangsa Indonesia.

Ketika seseorang sudah memiliki rasa nasionalisme secara otomatis dia akan memiliki rasa patriotisme. Unsur nasionalisme dan patriotisme yang terkandung dalam Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI memberikan pengaruh yang besar dalam membangkitkan minat masyarakat melakukan penukaran uang tersebut.

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal, adalah faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor eksternal membuat berminat yang datangnya dari luar dan mempengaruhi kinerja seseorang tentunya berasal dari lingkungan seperti keluarga, rekan, dan keadaan.

Faktor eksternal erat kaitannya dengan rasa ingin tahu seseorang untuk terus mencari dan mengetahui hal-hal yang baru. Rasa ingin tahu didefinisikan sebagai sikap atau tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih dalam dan meluas dari apa yang dilihat dan didengar.²²

Faktor eksternal dapat diukur melalui indikator, antara lain:

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan Sosial merupakan lingkungan dimana aktivitas sehari-hari dilaksanakan. Keadaan lingkungan sosial yang berbeda di setiap tempat akan mempengaruhi perilaku dan kedisiplinan seseorang.²³ Adapun contoh lingkungan sosial dalam kehidupan sehari-hari yaitu keluarga dan masyarakat.

Keluarga sendiri diartikan sebagai kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Minat akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁴

Sedangkan, lingkungan masyarakat diartikan sebagai pergaulan hidup manusia atau sehimpunan orang yang hidup bersama dalam sesuatu tempat dengan ikatan-ikatan tertentu. Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan diluar lingkungan keluarga baik dikawasan tempat tinggalnya maupun dikawasan lain. Masyarakat yang dapat mempengaruhi minat, antara lain: tetangga, teman, kenalan, dan oranglain.²⁵

²² Agus Purnama, M. Khalid Fredy Saputra, and Rinawati, *Teknis Seminar Online Pada Masa Pandemi - Evidance Base* (Bandar Lampung: Arjasa Pratama, 2021), h. 136

²³ Indah Pakaya, Johnny H. Posumah, and Salmin Denggo, "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara," *Jurnal Administrasi Publik* 7, No. 104 (2021), h. 11

²⁴ Yati Suhartini, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwiraswasta (Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta)", *Akmenika Upy* 7 (2011), h. 45

²⁵ Gelar Luhur Perdana Putra, "Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Minat", *Pendidikan Tata Niaga*, 1.1 (2013), h. 6

2) Media Massa

Media massa dapat diartikan sebagai alat atau sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak luas agar tercipta komunikasi atau penyampaian pesan yang efektif. Media massa merupakan hasil produk teknologi *modern* sebagai saluran dalam komunikasi massa. Merupakan salah satu elemen penting dalam proses komunikasi massa.

Berdasarkan sifatnya, media massa dikelompokkan atas:

- a) Media Cetak (*Printed media*), yang diartikan segala barang cetak seperti surat kabar, majalah, brosur, pamflet buletin dan lain-lain.
- b) Media Elektronik adalah televisi, radio, website dan lain-lain.²⁶

Perkembangan media massa yaitu ditemukannya internet. Masyarakat kini telah didominasi oleh media massa karena begitu memenuhi keseharian hidup masyarakat yang tanpa disadari kehadiran dan juga pengaruhnya. Media mampu menggerakkan emosi atau mempengaruhi perasaan, menantang, dan mendefinisikan masyarakat serta membentuk realitas khalayak.

Ada 3 konsep penting mengenai media massa, yaitu:

- a) Media massa adalah bentuk usaha yang berpusat pada keuntungan.
- b) Perkembangan dan perubahan dalam pengonsumsian media massa dipengaruhi oleh perkembangan teknologi.
- c) Media massa mencerminkan sekaligus mempengaruhi kehidupan masyarakat, dunia politik dan budaya.

Media cetak dan media elektronik yang berbasis pendidikan akan menginformasikan proses dan hasil temuan-temuan mencerdaskan generasi bangsa, berupa kabar atau berita yang bersifat lokal, nasional, maupun internasional.

²⁶ Firsan Nova, *Crisis Public Relations* (Jakarta: Grasindo, 2009) h. 205

Sarana pergaulan sosial secara *online* melalui internet dapat mempermudah orang yang menggunakannya untuk berkomunikasi, berinteraksi dan berbagi informasi antara satu sama lain. Adanya media ini, proses informasi mengenai Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI dapat dijangkau oleh banyak orang meskipun jarak antara satu sama lainnya yang saling berjauhan

Media massa akan memberikan atau memperkuat kepercayaan khalayak sehingga terbentuklah sikap dan opini masyarakat.²⁷ Efek dari media massa adalah bukan pada apa yang dilakukan khalayak terhadap media melainkan apa yang dilakukan media terhadap khalayaknya.

3. Uang Peringatan Kemerdekaan (UPK) 75 Tahun RI



Sumber: <https://www.bi.go.id/id/rupiah/gambar-uang/Default.aspx>

Gambar 2.1 Spesimen Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI

²⁷ Farida, "MENSİKAPI" TAYANGAN MEDIA ELEKTRONİK (Proses Panjang Sajian Berita)", *At-Tabsyir*, 2.2 (2014), h. 43

a. Pengertian Uang Peringatan Kemerdekaan

Uang peringatan atau dapat disebut juga dengan *Commemorative Money* merupakan uang rupiah yang dikeluarkan secara khusus untuk memperingati suatu peristiwa yang berskala nasional atau internasional, meliputi:

- 1) Peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan.
- 2) Peringatan Hari Ulang Tahun peristiwa sejarah nasional, atau
- 3) Pelaksanaan kegiatan olahraga berskala internasional yang diselenggarakan di Indonesia.

Bank Indonesia telah menerbitkan Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI (UPK 75 Tahun RI) yang berbentuk uang kertas pecahan Rp 75.000,- sebagai alat pembayaran yang sah (legal tender) yang hanya dikeluarkan dalam momen khusus dan mulai berlaku pada tanggal 17 Agustus 2020 tepat dihari kemerdekaan Republik Indonesia.

Dalam perancangannya terdapat beberapa aspek yang diterapkan, seperti visualisasi uang yang berhubungan dengan arsitektur dan gayanya, gambar uang berhubungan dengan nilai kebudayaan, dan keamanan uang berhubungan dengan keaslian uang tersebut.²⁸

Untuk memperoleh Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI, masyarakat dapat menukarkan uang rupiah senilai Rp75.000 secara tunai dengan 1 lembar UPK 75 Tahun RI yang memiliki nilai nominal yang sama. Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI berbeda dengan Uang Rupiah biasa, dimana Uang rupiah biasa diterbitkan secara rutin dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bertransaksi diwilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

b. Ketentuan Uang Peringatan oleh Bank Indonesia

Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, diatur dalam ketentuan meliputi:

- 1) Undang – Undang Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang.
- 2) Peraturan Bank Indonesia Nomor 21/10/PBI/2019 tentang Pengolahan Uang Rupiah (a.I Pasal 2, Pasal 11).

²⁸ Abdul Jalil, “Sistem Kontrol Mesin Penukaran Uang Kertas Rupiah Berbasis Pengolahan Citra Dan Raspberry PI”, *Ilmiah*, 10.2 (2018), h. 128-129

- 3) Keppres Nomor 13 Tahun 2020 tentang Penetapan Gambar Pahlawan Nasional Dr. (H.C) Ir. Soekarno dan Dr. (H.C) Drs. Mohammad Hatta sebagai gambar utama pada bagian depan Rupiah Kertas khusus Peringatan 75 Tahun Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sebelumnya Bank Indonesia sebagai bank Sentral pernah mengeluarkan Uang Peringatan sebanyak 10 kali, 3 kali diantaranya dikeluarkan untuk memperingati hari kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berikut ini macam Uang Peringatan Kemerdekaan:

Tabel 2.1
Macam Uang Peringatan Kemerdekaan

Peristiwa	Macam UPK	Pecahan
HUT Kemerdekaan RI Ke – 25 Tahun	Uang Logam Emas	Rp 25.000, Rp 20.000, Rp 10.000, Rp 5.000, Rp 2.000
	Uang Logam Perak	
HUT Kemerdekaan RI Ke – 45 Tahun	Uang Logam Emas	Rp 750.000, Rp 250.000, Rp 125.000
HUT Kemerdekaan RI Ke – 50 Tahun	Uang Logam Emas	Rp 850.000, Rp 300.000

- c. Latar Belakang diterbitkannya Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI

- 1) Wujud syukur atas anugerah kemerdekaan dan pencapaian hasil pembangunan Indonesia selama 75 tahun sekaligus symbol kebangkitan dan optimisme dalam menghadapi tantangan melanjutkan pembangunan bangsa menyongsong masa depan Indonesia maju.
- 2) Memperkokoh kedaulatan negara melalui Rupiah sebagai alat pembayaran yang sah diseluruh wilayah NKRI.
- 3) Bentuk berbagi kebahagiaan kepada Rakyat Indonesia untuk memiliki Uang Peringatan 75 Tahun Kemerdekaan RI dalam peringatan HUT RI ke – 75.

d. Tujuan diterbitkannya Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI

Tujuan diterbitkannya Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI ialah dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI yang ke – 75 sebagai wujud dalam mensyukuri anugerah kemerdekaan dan pencapaian hasil pembangunan Indonesia selama 75 Tahun Merdeka.

Berdasarkan dengan tujuan dikeluarkannya Uang Peringatan adalah untuk memperingati HUT Kemerdekaan 75 Tahun RI. Uang ini diedarkan dan mulai berlaku sebagai alat pembayaran yang sah tepat pada hari Kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus 2020.

e. Tema Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI

Tema besar dalam desain Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI adalah:

- 1) Mensyukuri Kemerdekaan.
- 2) Memperteguh Kebinekaan.
- 3) Menyongsong Masa Depan Gemilang.

f. Makna/Filosofi Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI

Makna/filosofi umum dari desain Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI ialah sebagai berikut:

- 1) Mensyukuri Kemerdekaan digambarkan dengan peristiwa Pengibaran Bendera pada saat proklamasi kemerdekaan RI 17 Agustus 1945, gambar Proklamator Dr. (H.C.) Ir. Soekarno dan Dr. (H.C.) Drs. Mohammad Hatta, serta gunung yang memiliki filosofi pembuka dan permulaan lembaran baru.
- 2) Anak-anak Indonesia ditampilkan dalam Memperkuat Kebhinekaan dengan mengenakan pakaian adat yang mewakili wilayah NKRI bagian barat, tengah, dan timur. Mereka juga mengenakan berbagai motif kain Nusantara, seperti tenun Gringsing Bali, batik kawung Jawa, dan songket Sumatera Selatan, yang mewakili kemurnian, kebaikan, dan keanggunan.
- 3) Satelit Merah Putih yang berfungsi sebagai penghubung komunikasi Negara Kesatuan Republik Indonesia, peta Indonesia berwarna emas di dunia, yang mewakili peran strategis Indonesia di kancah internasional, dan anak-anak Indonesia yang disebut sebagai sumber daya manusia

yang unggul di era Indonesia Maju, semuanya digambarkan menyongsong masa depan yang gemilang.

g. Ciri – ciri Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI

Bagian Depan:

- 1) Gambar utama Pahlawan Nasional Dr. (H.C.) Ir. Soekarno - Dr. (H.C.) Drs. Mohammad Hatta.
- 2) Gambar bunga Anggrek Bulan yang di dalamnya berisi logo Bank Indonesia yang akan berubah warna dan memiliki efek gerak dinamis apabila dilihat dari sudut pandang berbeda.
- 3) Hasil cetak yang akan terasa kasar apabila diraba pada bagian gambar utama pahlawan, dan tulisan nominal tujuh puluh lima ribu rupiah pada sisi muka uang.
- 4) Tanda air berupa gambar Pahlawan Nasional Dr. (H.C.) Ir. Soekarno dan Dr. (H.C.) Drs. Mohammad Hatta serta electrotipe berupa angka “75” yang dapat diterawang, dan
- 5) Gambar saling isi (rectoverso) dari logo Bank Indonesia yang dapat dilihat secara utuh apabila diterawangkan ke arah cahaya, dan
- 6) Hasil cetak yang memendar dalam 1 (satu) atau beberapa warna apabila dilihat dengan sinar ultraviolet berupa:
 - a) Gambar pengibaran bendera pada peristiwa Proklamasi 17 Agustus 1945.
 - b) Gambar motif songket yang berasal dari daerah Sumatera Selatan, dan
 - c) Jembatan Youtefa Papua.

Bagian Belakang:

- 1) Gambar anak Indonesia menggunakan pakaian adat daerah.
- 2) Nomor seri yang meliputi 3 (tiga) huruf dan 6 (enam) angka.
- 3) Hasil cetak yang terasa kasar apabila diraba pada bagian anak indonesia, peta indonesia dalam bola dunia, dan tulisan “DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA, NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA MENGELUARKAN RUPIAH SEBAGAI 17 ALAT PEMBAYARAN YANG SAH DENGAN NILAI TUJUH PULUH LIMA RIBU RUPIAH”.

- 4) Tanda air berupa gambar Pahlawan Nasional Dr. (H.C.) Ir. Soekarno dan Dr. (H.C.) Drs. Mohammad Hatta serta *electrotype* berupa angka “75” yang dapat diterawang, dan
 - 5) Gambar saling isi (*rectoverso*) dari logo Bank Indonesia yang dapat dilihat secara utuh apabila diterawangkan ke arah cahaya, dan
 - 6) Hasil cetak yang memendar dalam 1 (satu) atau beberapa warna apabila dilihat dengan sinar ultraviolet berupa:
 - a) Gambar motif tenun Gringsing yang berasal dari Bali.
 - b) Angka “75000”.
 - c) Angka “75”.
 - d) Bidang persegi empat yang berisi tulisan “NKRI”, dan
 - e) Nomor seri yang meliputi 3 (tiga) huruf dan 6 (enam) angka.²⁹
- h. Persyaratan Penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI Penukaran Individu

Dalam melakukan penukaran untuk memperoleh Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh penukar, yaitu:

- 1) Telah melakukan pemesanan melalui aplikasi PINTAR di Website Bank Indonesia melalui tautan <https://pintar.bi.go.id>.
- 2) Membawa Kartu Tanda Penduduk (KTP) asli.
- 3) Membawa bukti pemesanan dalam bentuk *hardcopy* atau *digital*.
- 4) Melakukan penukaran pada waktu dan lokasi yang telah dipilih sesuai yang tertera pada bukti pemesanan, dan Data Nama juga NIK yang tercantum pada bukti pemesanan sesuai dengan KTP asli yang dibawa pada saat penukaran.

²⁹ Bank Indonesia, ‘Ciri-Ciri Uang Peringatan 75 Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia’, Bank Indonesia, 2020 <<https://pintar.bi.go.id>> [Accessed 24 November 2020].

Penukaran Kolektif:

Penukaran bukan hanya dapat dilakukan melalui pelayanan penukaran individu, melainkan juga dapat dilakukan dengan layanan penukaran secara kolektif.

Syarat:

- 1) Warga Negara Indonesia
- 2) Memiliki KTP (Kartu Tanda Penduduk).
- 3) Minimal mewakili atau jadi perwalian daripada 17 orang.
- 4) 1 KTP untuk 1 lembar Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI.

Mekanisme Pemesanan adalah sebagai berikut:

- 1) Pemesanan kolektif kelompok masyarakat dapat menunjuk pihak yang akan mewakili mereka untuk melakukan Penukaran dan menerima Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI.
- 2) Pihak yang ditunjuk untuk mewakili, dapat menyampaikan surat permohonan dan daftar pemesan kolektif dalam format *Ms. Excel* melalui *email* layanan penukaran kolektif sesuai Kantor Bank Indonesia yang dituju.
- 3) Daftar *email* yang dituju serta format surat permohonan dan daftar pemesan kolektif dapat diunduh pada tautan aplikasi berbasis *website* yaitu <https://pintar.bi.go.id>
- 4) Pihak yang mewakili atau ditunjuk akan menerima notifikasi melalui *email* bahwa surat permohonan dan daftar pemesanan kolektif sudah diterima dan akan segera diproses.
- 5) Pihak yang ditunjuk akan menerima konfirmasi jadwal penukaran UPK 75 Tahun RI dalam bentuk bukti pemesanan melalui *email*.

Mekanisme Penukaran:

- 1) Pihak yang mewakili atau ditunjuk bisa datang secara langsung pada lokasi dan jadwal yang telah ditetapkan sesuai yang tertera dalam bukti pemesanan.

- 2) Pihak yang ditunjuk wajib membawa:
 - a) *Fotocopy* atau Foto Kartu Tanda Penduduk sesuai nama-nama di dalam daftar pemesan.
 - b) Kartu Tanda Penduduk asli pihak yang ditunjuk.
 - c) Surat permohonan asli yang ditanda tangani.
 - d) Bukti pemesanan yang diterima melalui *email*.
 - e) Daftar pemesan kolektif yang telah ditanda tangani.
- 3) Siapkan Uang Tunai sejumlah nominal Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI yang akan ditukarkan.
- 4) Penukaran yang dilakukan di Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan Bank Indonesia dilakukan dengan tetap menjalankan protokol kesehatan Covid-19.³⁰
- i. Jadwal dan Lokasi Penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI
 - 1) Periode pemesanan penukaran tahap 1 dimulai sejak tanggal 17 Agustus 2020 Pukul 15.00 WIB – 30 September 2020 dengan tempat penukaran Kantor Pusat Bank Indonesia dan 45 Kantor Perwakilan Bank Indonesia dalam negeri di seluruh provinsi dan beberapa kota atau kabupaten yang ada di Indonesia.
 - 2) Periode pemesanan penukaran tahap 2 dimulai pada tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan selesai, tempat penukaran bisa di Bank Indonesia (KP dan KPwDN) dan Bank Umum yang ditunjuk seperti Bank Mandiri, BNI, BRI, BCA, dan CIMB Niaga.

Penukaran dapat dilakukan paling cepat 1 (satu) hari setelah pemesanan dilakukan, sepanjang kapasitas penukaran UPK 75 Tahun RI pada waktu dan lokasi yang dipilih masih tersedia. Penukaran bisa diwakilkan oleh oranglain (perwakilan penukar) dengan syarat membawa bukti pemesanan dalam bentuk *hardcopy* atau *digital*, surat kuasa bermaterai cukup, KTP asli pemesan sesuai dengan data yang tertera pada bukti pemesanan, KTP/SIM/Paspor asli perwakilan penukar.

³⁰ Akbar Bhayu Tamtomo, 'Uang Baru Rp 75.000 Bisa Dipesan Kolektif, Ini Cara Mendapatkannya', *Kompas TV*, 2020
 <<https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/26/154800465/uang-baru-rp-75.000-bisa-dipesan-kolektif-ini-cara-mendapatkannya?page=all>> [Accessed 26 December 2020].

Sanksi bagi yang menolak UPK 75 Tahun RI dalam bertransaksi diatur dalam Pasal 23 ayat (1) Undang-Undang No. 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang diatur bahwa setiap orang dilarang menolak untuk menerima Rupiah yang penyerahannya dimaksudkan sebagai pembayaran atau untuk menyelesaikan kewajiban yang harus dipenuhi dengan rupiah dan/atau untuk transaksi keuangan lainnya di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, kecuali karena terdapat keraguan atas keaslian Rupiah.

Dalam Pasal 33 ayat (2), yang menolak untuk menerima Rupiah dapat dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun dan pidana denda paling banyak Rp 200.000.000 (Dua Ratus Juta Rupiah).

Berbicara mengenai penukaran uang dalam kajian ekonomi islam, kita diperkenalkan dengan istilah barang ribawi (*ashnaf ribawiyah*). Dan barang ribawi itu ada 6, yaitu: emas, perak, gandum halus, gandum kasar, kurma, dan garam. Keenam benda ribawi ini disebutkan dalam hadis dari Ubadah bin Shamit radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, yang artinya: “Jika emas dibarter dengan emas, perak ditukar dengan perak, gandum bur (gandum halus) ditukar dengan gandum bur, gandum syair (kasar) ditukar dengan gandum syair, korma ditukar dengan korma, garam dibarter dengan garam, maka takarannya harus sama dan tunai. Jika benda yang dibarterkan berbeda maka takarannya boleh sesuka hati kalian asalkan tunai” (HR. Muslim no.4147).

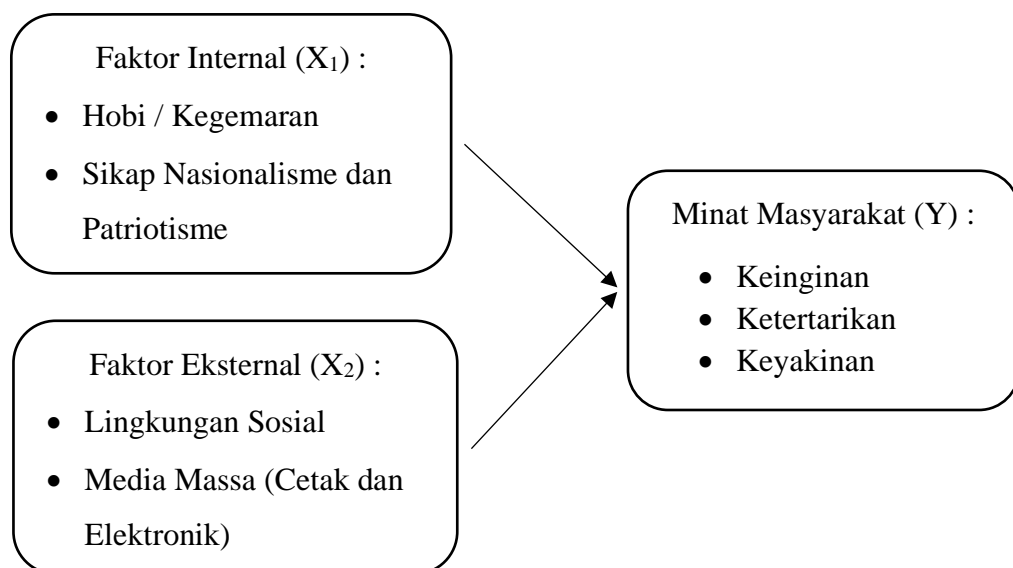
Dalam riwayat lain, dari Abu Said al-Khudri r.a, Nabi saw bersabda: “Jika emas ditukar dengan emas, perak ditukar dengan perak, gandum ditukar dengan gandum, sya’ir (gandum kasar) ditukar dengan sya’ir, kurma ditukar dengan kurma, dan garam ditukar dengan garam, takaran atau timbangan harus sama dan dibayar tunai. Siapa menambah atau meminta tambahan, maka ia telah melakukan transaksi riba. Baik yang mengambil maupun yang memberinya sama-sama berada dalam dosa.” (HR. Ahmad no.11466 & Muslim no.4148).

Maka dapat dipahami dari hadis di atas, bahwa Nabi SAW menjabarkan ketentuan-ketentuan:

Pertama, Jika tukar menukar itu dilakukan untuk barang yang sejenis, Ada 2 syarat yang harus dipenuhi, wajib sama dan tunai. Misalnya: emas dengan emas, perak dengan perak, rupiah dengan rupiah, atau kurma jenis A dengan kurma jenis B, dst. dalam hadis di atas, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam menegaskan, takarannya harus sama, ukurannya sama dan dari tangan ke tangan (tunai). Dan jika dalam transaksi itu ada kelebihan, statusnya riba. Nabi saw menegaskan, “Siapa menambah atau meminta tambahan, maka ia telah melakukan transaksi riba. Baik yang mengambil maupun yang memberinya sama-sama berada dalam dosa.” (H.R. Bukhari).

Kedua, jika barter dilakukan antar barang yang berbeda, namun masih satu kelompok, syaratnya satu: wajib tunai. Misal: Emas dengan perak. Boleh beda berat, tapi wajib tunai. Termasuk rupiah dengan dolar. Sama-sama mata uang, tapi beda nilainya. Boleh dilakukan tapi harus tunai.³¹ Penukaran uang dengan uang yang sejenis adalah boleh asalkan dilakukan dengan cara tunai dan tidak memungut kelebihan.

B. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

³¹ Setiawan., h. 146

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah peneliti. Berdasarkan latar belakang dan landasan teori maka dapat diajukan hipotesis sebagai jawaban sementara untuk masalah-masalah penelitian yaitu:

1. Hipotesis yang dirumuskan untuk masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut:

a. Ha: Faktor Internal (X_1) mempengaruhi Minat Masyarakat dalam melakukan penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulut.

Ho: Faktor Internal (X_1) tidak mempengaruhi Minat Masyarakat dalam melakukan penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulut.

b. Ha: Faktor Eksternal (X_2) mempengaruhi Minat Masyarakat dalam melakukan penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulut.

Ho: Faktor Eksternal (X_2) tidak mempengaruhi Minat Masyarakat dalam melakukan penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulut.

2. Hipotesis yang dirumuskan secara bersama-sama variabel bebas adalah sebagai berikut:

Ha: Faktor Internal (X_1) dan Faktor Eksternal (X_2) mempengaruhi Minat Masyarakat dalam melakukan penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulut.

Ho: Faktor Internal (X_1) dan Faktor Eksternal (X_2) tidak mempengaruhi Minat Masyarakat dalam melakukan penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini akan dilakukan pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulut yang terletak di Jalan 17 Agustus No. 56 Tanjung Batu Kecamatan Wanea Kota Manado.

2. Waktu

Adapun waktu penelitian yang dilakukan adalah 24 Agustus sampai dengan 24 November 2021.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rancang bangun (*blue print*) atau perencanaan dalam melakukan sebuah penelitian.³² Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.³³

Penelitian Kuantitatif menggunakan data berupa pertanyaan-pertanyaan yang dinilai.³⁴ Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁵

Teknik sampling yang digunakan yakni *non-probabilty sampling*, dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan Teknik pengumpulan informasi dari sumber yang dianggap dapat memberikan informasi yang kita perlukan dengan beberapa pertimbangan dan kriteria tertentu.³⁶

³² Muhammad Zainuddin, *Metodologi Penelitian Keafarmasian Dan Kesehatan* (Surabaya: Airlangga University Press, 2012) h.48

³³ Burhanuddin Susanto, *Pasar Modal Syariah: Tinjauan Hukum* (Yogyakarta: UII Press, 2008), h. 12

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016) h. 7

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Cet. 8* (Bandung: ALFABETA, 2017) h. 11

³⁶ Dermawan Wibisono, *Panduan Penyusunan Skripsi, Tesis & Disertasi, Ist edn* (Yogyakarta: ANDI, 2013) h. 90-91

Penulis menentukan kriteria untuk sampel yaitu Masyarakat Manado yang telah melakukan penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia secara individu hanya pada bulan Desember Tahun 2020.

Data dan Instrumen penelitian yang digunakan peneliti yaitu Data Primer dan Data Sekunder, Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, kuesioner, studi kepustakaan dan dokumentasi. Penulis menggunakan rumus Slovin sebagai metode untuk menentukan jumlah sampel, dengan teknik analisis data yang meliputi uji validitas dan uji realibilitas.

Adapun uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Karena penelitian ini mengandung dua variabel bebas yaitu faktor internal dan faktor eksternal serta satu variabel terikat yaitu minat masyarakat, sehingga teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS. Tak lupa juga dilakukan uji hipotesis yang meliputi: uji parsial (t-test), dan uji simultan (f).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Manado yang telah melakukan penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia secara individu hanya pada bulan Desember Tahun 2020 dengan jumlah 195 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan: n = Sampel Penelitian

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan / Presentase kesalahan 10% = 0,1

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{195}{1 + (195 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{195}{2,95}$$

n = 66.101 dibulatkan menjadi 66 Sampel.

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 66 responden.

D. Data dan Instrumen

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti atau lembaga tertentu langsung dari sumbernya, dicatat dan diamati dan hasilnya digunakan langsung oleh peneliti. Data ini sering disebut data asli, maupun data baru yang memiliki sifat *up to date*.³⁷ Cara untuk mendapatkan data primer yakni seorang peneliti harus melakukan observasi, wawancara serta diskusi terfokus dan juga dapat dilakukan dengan penyebaran kuesioner.³⁸

Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini yakni kuesioner yang akan dibagikan pada Masyarakat Manado yang telah melakukan penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia pada bulan Desember 2020 di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulut.

³⁷ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: UB Press, 2012) h. 60

³⁸ M Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) h. 67-68

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak secara langsung diperoleh oleh peneliti dari respon penelitian.³⁹ Data sekunder diartikan sebagai data yang diperoleh dari berbagai sumber dan dikumpulkan oleh peneliti sebagai tangan kedua. Data sekunder dapat diperoleh melalui BPS, buku, laporan, jurnal, website dan yang lainnya.

Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini yakni buku, jurnal, artikel, serta *newspaper* yang didapatkan peneliti dari internet yang tentunya berhubungan dengan topik yang diteliti oleh peneliti.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data.⁴⁰ Instrumen penelitian harus ditulis lengkap dan jelas. Hal ini bertujuan agar memudahkan kita pada saat melaksanakan penelitian. Pengumpulan data berupa sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebagainya.⁴¹

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam menggunakan observasi, teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui Faktor-faktor yang meliputi: Internal dan Eksternal mempengaruhi atau diduga tidak mempengaruhi Minat Masyarakat dalam melakukan penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulut.

2. Angket/Kuesioner

Angket/Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan kepada seseorang,

³⁹ Eka Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 33

⁴⁰ Suryani and Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: PRENAMEDIA GROUP, 2015), h. 173

⁴¹ Erwin Widiasworo, *Menyusun Penelitian Kuantitatif untuk Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Araska, 2019) h. 152-153

dengan maksud agar orang tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti.

Secara umum kuesioner dapat memuat pertanyaan tentang fakta, pertanyaan tentang pendapat (opini) atau sikap. Penulis menggunakan kuesioner secara *online* menggunakan *google form* dengan skala pengukuran menggunakan Skala Likert.

Skala *likert* (*likert scale*) yaitu metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau tidak setujunya terhadap subjek, objek atau kejadian tertentu. Model skala *likert* adalah bentuk kuesioner yang mengungkap sikap dari responden dalam bentuk jawaban (pertanyaan) yang berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Setiap jawaban tersebut memiliki skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Skala *Likert*

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, dll dari seseorang atau suatu kelompok.⁴²

⁴² Hardandi, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 24

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan atau *literatur review* mengandung tentang temuan, teori, dan bahan penelitian yang diperoleh dari referensi untuk dijadikan dasar kegiatan penelitian. Penjelasan dalam literatur review ini diarahkan untuk merumuskan kerangka pemirikan yang jelas tentang penyelesaian masalah yang sudah diuraikan sebelumnya pada pada perumusan masalah.

Studi kepustakaan ini berisi tentang ulasan, ringkasan, dan dan pemikiran penulis terkait beberapa sumber Pustaka seperti buku, artikel, informasi dari internet, dan lain-lain mengenai topik yang dibahas dan biasanya ditempatkan di bab awal. Hasil penelitian dari peneliti sebelumnya juga bisa dijadikan pembanding dari hasil penelitian yang akan dicobakan disini. Semua pernyataan dan penelitian yang bukan berasal dari peneliti harus dicantumkan sumbernya.⁴³

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas mempermasalahkan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur.⁴⁴ Uji Validitas Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya satu kuesioner. Satu kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan pada pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instrument dapat dipercaya atau dapat diandalkan, artinya reliabilitas menyangkut ketepatan (dalam pengertian konsisten) alat ukur. Pengertian lainnya jika suatu objek yang sama diukur berkali-kali dengan alat ukur yang sama akan di peroleh hasil yang sama.

⁴³ Ameilia Siregar and Nurliana Harahap, *Strategi dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), h. 48

⁴⁴ Febrianawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Tarbiyah Ilmiah Kependidikan*, 7.1 (2018), h. 22

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda.⁴⁵

Untuk menentukan ketetapan model, perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang akan diuji. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan *SPSS*.⁴⁶

c. Uji Multikolinieritas

Pada analisis regresi linier berganda dilakukan uji multikolinieritas karena variabel independennya lebih dari satu dalam satu model regresi. Uji ini juga bertujuan untuk menghindari adanya penyimpangan dalam mengambil kesimpulan terkait pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.⁴⁷

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas merupakan uji

⁴⁵ Eko Supriyadi, Scolastika Mariani, and Sugiman, "Perbandingan Metode Partial Least Square (PLS) Dan Principal Component Regression (PCR) Untuk Mengatasi Multikolinieritas Pada Model Regresi Linear Berganda," *Unnes Journal of Mathematics* 6, No. 2 (2017): 122, <https://doi.org/10.15294/ujm.v6i2.11819>. 122

⁴⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS Untuk Mahasiswa, Dosen Dan Praktis*, (CV. Wade Group, 2017), h. 94-95

⁴⁷ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019), h. 56-57

untuk melihat apakah ada ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.⁴⁸

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan regresi linier berganda dengan 2 variabel independen sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y : Nilai prediksi variabel dependen (Minat Masyarakat)
- a : Konstanta, yaitu nilai Y jika X_1 dan $X_2 = 0$
- b_1b_2 : Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X_1 dan X_2
- X_1 : Variabel independen (Faktor Internal)
- X_2 : Variabel independen (Faktor Eksternal)

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan analisis data yang berperan penting dalam menjawab rumusan masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian. Uji hipotesis yang dilakukan meliputi: uji parsial (t-test), dan uji simultan (f).

6. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian signifikan untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y secara parsial, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial.

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial Faktor Internal dan Faktor Eksternal berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap Minat Masyarakat.

⁴⁸ Albert Kurniawan Purnomo, h. 59-60

7. Uji Simultan (Uji f)

Uji F diperlukan untuk mengetahui adanya pengaruh simultan dari semua variabel bebas yang dirumuskan terhadap variabel terikatnya.⁴⁹ Uji simultan (uji f) ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.⁵⁰

⁴⁹ Widya Exsa Marita, "Pengaruh Struktur Organisasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerapan Business Entity Concept", *AKRUAL: Jurnal Akuntansi* 7.1 (2015), h. 28

⁵⁰ Laila Wardani dan Ritia Anggadita, *Konsep Diri dan Konformitas Pada Perilaku Konsumtif Remaja*, (Jakarta: NEM, 2021), h. 39

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Umum Bank Indonesia

1. Sejarah Bank Indonesia

Berdirinya Bank Indonesia dimulai pada tahun 1951 dimana muncul desakan kuat untuk mendirikan bank sentral sebagai wujud kedaulatan ekonomi Republik Indonesia. Oleh karena itu, Pemerintah memutuskan untuk membentuk Panitia Nasionalisasi DJB. Proses nasionalisasi dilakukan melalui pembelian saham DJB oleh Pemerintah RI, dengan besaran mencapai 97%.

Pemerintah RI pada tanggal 1 Juli 1953 menerbitkan UU No.11 Tahun 1953 tentang Pokok Bank Indonesia, yang menggantikan DJB Tahun 1922. Sejak 1 Juli 1953 Bank Indonesia secara resmi berdiri sebagai Bank Sentral Republik Indonesia. UU No.11 Tahun 1953 merupakan ketentuan pertama yang mengatur BI sebagai bank sentral. Tugas BI tidak hanya sebagai bank sirkulasi, melainkan sebagai bank komersial melalui pemberian kredit. Pada masa ini, terdapat Dewan Moneter (DM) yang bertugas menetapkan kebijakan moneter. DM diketuai Menteri Keuangan dengan anggota Gubernur BI dan Menteri Perdagangan. Selanjutnya, BI bertugas menyelenggarakan kebijakan moneter yang telah ditetapkan oleh DM.

Pada masa Demokrasi Terpimpin, Presiden Soekarno memperkenalkan konsep Ekonomi Terpimpin. Pada masa ini, Gubernur BI ditetapkan sebagai anggota kabinet dengan sebutan Menteri Urusan Bank Sentral dan Dewan Moneter tidak berfungsi lagi. Dalam bidang perbankan, terdapat doktrin “Bank Berdjoang” berupa penyatuan seluruh bank-bank negara menjadi Bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia (BNI) yang pendiriannya lewat Perpres No.17 Tahun 1965. Dalam masa implementasi “Bank Berdjoang”, Bank Indonesia diubah menjadi BNI Unit I, sedangkan bank-bank milik pemerintah lainnya dibagi menjadi BNI Unit II-V.

Kemudian pada tahun 1968, Pemerintah RI mengeluarkan UU No. 13 Tahun 1968 tentang Bank Indonesia. Undang-undang ini mengembalikan tugas BI sebagai Bank Sentral Republik Indonesia dan menghentikan status BI sebagai BNI Unit I. Salah satu pasal di dalam undang-undang ini juga

mengatur bahwa BI tidak lagi memiliki fungsi menyalurkan kredit komersial, namun berperan sebagai agen pembangunan dan pemegang kas negara.

Sementara itu, melalui UU No.21 dan 22 Tahun 1968, bank-bank lainnya yang tergabung dalam Bank Tunggal berubah kembali menjadi bank pemerintah yang berdiri sendiri.

Selanjutnya, Bank Indonesia mengeluarkan paket kebijakan deregulasi perbankan dengan nama Paket Kebijaksanaan 27 Oktober 1988 yang lebih dikenal sebagai Pakto 88 atau Pakto 27. Kebijakan ini ditujukan untuk mendorong tumbuhnya industri perbankan dengan mempermudah perizinan dalam pendirian bank baru.

Setelah terjadinya Krisis moneter yang terjadi di Asia pada tahun 1997 mendorong BI mengambil langkah-langkah kebijakan penanggulangan krisis, seperti penerapan kebijakan *floating exchange rate* untuk nilai tukar, penutupan bank-bank bermasalah, dan restrukturisasi bank-bank yang tidak sehat.

Pada Tahun 1999 dengan adanya UU No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, Bank Indonesia ditetapkan sebagai Bank Sentral yang bersifat independen. UU ini menetapkan tujuan tunggal Bank Indonesia yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai Rupiah, dan menghapuskan tujuan sebagai agen pembangunan. Sejak periode ini, BI menerapkan rezim kebijakan moneter dengan *inflation targeting framework*. Dalam framework ITF, kredibilitas Bank Indonesia dinilai dari kemampuannya mencapai sasaran inflasi yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Kemudian DPR mengesahkan UU No.3 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas UU No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia. UU ini berisi tentang penegasan terhadap kedudukan bank sentral yang independen, penyempurnaan pengaturan tugas dan wewenang, dan penataan fungsi pengawasan BI. Setelah itu, DPR mengesahkan UU No.6 Tahun 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No.2 Tahun 2008 Tentang Perubahan Kedua atas UU No.23/1999 Tentang Bank Indonesia menjadi Undang-Undang. UU ini memperjelas dan mempertegas peran BI dalam fungsinya sebagai *lender of the last resort*. Akhirnya pada tahun 2011, DPR juga mengesahkan UU No.21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan

(OJK) yang mengalihkan fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan dari Bank Indonesia ke OJK.

Undang-Undang ini membagi ruang lingkup pengaturan dan pengawasan mikroprudensial lembaga keuangan sebagai kewenangan OJK, sementara pengaturan dan pengawasan makroprudensial menjadi tanggung jawab BI dengan sasaran stabilitas sistem keuangan.

Kemudian untuk Sejarah De Javasche Bank (DJB) Agentschap Manado dilakukan setelah Presiden De Javasche Bank, E.A. Zeilinga AZN melakukan perjalanan dinas ke kota tersebut. Selama lebih dari satu bulan, tepatnya 6 Januari – 12 Februari 1910, Zeilinga pergi berkunjung ke pulau Sulawesi. Dalam kunjungannya tersebut, Zeilingan melihat potensi besar dari kota itu karena banyaknya perusahaan-perusahaan yang membuka cabangnya di kota tersebut. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah De Moluksche Handelsvereniging, Handelsvereniging veerheen Dirxs & Co., Handelsvereniging J. Mohrmann & Co., W.B. Ledebouer & Co., J. Hestermann & Co., Corelie & Co., Firma Tan Kok Thay & Zonen dan Lie Boen Tjiat. Selain itu perusahaan-perusahaan besar di Hindia Belanda seperti Nederlandsche Handels Maatschappij (NHM) dan Nederlandsch-Indie Handelsbank (NIHB) juga memiliki kantor cabangnya di kota dan wilayah tersebut.

Dengan adanya berbagai perusahaan itu, dan terutama karena adanya NHM dan NIHB, pendirian DJB Agentschap Manado dibutuhkan karena untuk mengurus perputaran uang yang cukup besar di wilayah tersebut, sekaligus menarik nasabah baru. Karenanya, beberapa bulan setelah perjalanan dilakukan, pada tanggal 9 September 1910 De Javasche Bank Agentschap Manado didirikan. Dengan pendirian kantor cabang di Manado ini, berarti telah ada dua kantor cabang didirikan di pulau Sulawesi, yaitu DJB Agentschap Makassar dan DJB Agentschap Manado. Pendirian De Javasche Bank Agentschap Manado adalah pendirian kantor cabang DJB terakhir sebelum Perang Dunia Pertama.

2. Status dan Kedudukan Bank Indonesia

Bank Indonesia sebagai Bank Sentral yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya dimulai ketika sebuah undang-

undang baru, yaitu UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, dinyatakan berlaku pada tanggal 17 Mei 1999 dan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2009. Undang-undang ini memberikan status dan kedudukan sebagai suatu lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan Pemerintah dan/atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang ini.

Bank Indonesia mempunyai otonomi penuh dalam merumuskan dan melaksanakan setiap tugas dan wewenangnya sebagaimana ditentukan dalam undang-undang tersebut. Pihak luar tidak dibenarkan mencampuri pelaksanaan tugas Bank Indonesia, dan Bank Indonesia juga berkewajiban untuk menolak atau mengabaikan intervensi dalam bentuk apapun dari pihak manapun juga. Status dan kedudukan yang khusus tersebut diperlukan agar Bank Indonesia dapat melaksanakan peran dan fungsinya sebagai otoritas moneter secara lebih efektif dan efisien.

3. Visi dan Misi Bank Indonesia

a. Visi:

Menjadi bank sentral digital terdepan yang berkontribusi nyata terhadap perekonomian nasional dan terbaik di antara negara emerging markets untuk Indonesia maju.

b. Misi:

- 1) Mencapai dan memelihara stabilitas nilai rupiah melalui efektivitas kebijakan moneter dan bauran Kebijakan Bank Indonesia.
- 2) Turut menjaga stabilitas sistem keuangan melalui efektivitas kebijakan makroprudensial Bank Indonesia dan sinergi dengan kebijakan mikroprudensial Otoritas Jasa Keuangan.
- 3) Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan digital melalui penguatan kebijakan sistem pembayaran Bank Indonesia dan sinergi dengan kebijakan Pemerintah serta mitra strategis lain.
- 4) Turut mendukung stabilitas makro ekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui sinergi bauran Kebijakan Bank Indonesia dengan kebijakan fiskal dan reformasi struktural Pemerintah serta kebijakan mitra strategis lain.

- 5) Turut meningkatkan pendalaman pasar keuangan untuk memperkuat efektivitas kebijakan Bank Indonesia dan mendukung pembiayaan ekonomi nasional.
- 6) Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah di tingkat nasional hingga di tingkat daerah.
- 7) Mewujudkan bank sentral berbasis digital dalam kebijakan dan kelembagaan melalui penguatan organisasi, sumber daya manusia, tata kelola dan sistem informasi yang handal, serta peran internasional yang proaktif.

4. Tugas dan Fungsi Bank Indonesia:

a. Tugas dan Fungsi:

- 1) Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter.

Tugas bank sentral ini dilakukan dalam rangka mengendalikan jumlah uang beredar, agar tercipta kestabilan nilai rupiah terhadap barang dan jasa. Selain itu, kebijakan ini juga dapat dilaksanakan untuk mendorong perekonomian nasional. Dalam pelaksanaannya, Bank Indonesia juga perlu berkoordinasi dengan Pemerintah agar kebijakan moneter yang dilaksanakan sejalan dengan kebijakan fiskal dan kebijakan ekonomi lainnya yang ditetapkan pemerintah, sehingga hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kebijakan tersebut dapat dimaksimalkan.

- 2) Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran.

Tugas bank sentral ini dilakukan dalam rangka terciptanya kesepakatan, aturan, standar dan prosedur yang digunakan untuk mengatur peredaran uang. Sistem pembayaran yang dimaksud dapat berupa sistem pembayaran tunai dan non tunai.

- 3) Mengatur dan mengawasi Perbankan.

Seiring dengan terbentuknya Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia difokuskan kepada pengawasan makroprudensial, sementara pengawasan mikroprudensial diserahkan kepada OJK. Pelaksanaan pengawasan makroprudensial dimaksudkan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan. Stabilitas sistem keuangan adalah suatu kondisi dimana

seluruh lembaga keuangan, pasar keuangan dan sarana-sarana pendukungnya memiliki ketahanan dan mampu mengarasi ketidakseimbangan keuangan. Dengan demikian, secara umum, kebijakan makroprudensial dapat diartikan sebagai kebijakan untuk membatasi risiko dan biaya krisis sistemik dalam rangka memelihara kesimbangan sistem keuangan secara keseluruhan.

B. Karakteristik Responden

Penyajian data deskriptif penelitian bertujuan melihat profil dari data penelitian dan hubungan yang ada antar variabel dalam penelitian ini. Data deskriptif responden menggambarkan kondisi responden sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian.

Adapun Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Manado yang dipilih secara acak berjumlah 66 orang. Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pekerjaan.

1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik Responden (Jenis Kelamin)

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki – laki	19	28,78%
Perempuan	47	71,21%
Total	66	100%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 di atas yang menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dapat dipahami bahwa dari total 66 responden, terdapat 19 responden atau 28,78% yang berjenis kelamin laki-laki dan 47 responden atau 71,21% yang berjenis kelamin perempuan.

Sehingga dapat disimpulkan responden dalam penelitian ini lebih banyak didominasi oleh perempuan dibandingkan dengan yang berjenis kelamin laki-laki.

2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Karakteristik Responden (Usia)

Usia	Jumlah Responden	Persentase
<20	1	1,51%
21-26	62	93,93%
>26	3	4,54%
Total	66	100%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 di atas yang menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia, dapat dipahami bahwa dari total 66 responden, terdapat 1 responden atau 1,51% yang berusia dibawah 20 tahun, 62 responden atau 93,93% yang berusia 21 hingga 26 tahun dan 3 responden atau 4,54% yang berusia lebih dari 26 tahun. Sehingga dapat disimpulkan responden dalam penelitian ini lebih banyak didominasi oleh responden yang berusia 21 hingga 26 tahun.

3. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3
Karakteristik Responden (Pekerjaan)

Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
Mahasiswa	19	26,78%
Pengangguran	6	9,09%
Karyawan Swasta	29	43,93%
PNS	7	10,60%
Wirausaha	4	6,06%
POLRI	1	1,51%
Total	66	100%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, dapat dipahami bahwa total 66 responden, terdapat 29 responden atau 43,93% yang bekerja sebagai karyawan swasta, 19 responden atau 26,78% merupakan mahasiswa, 7 responden atau 10,60% yang bekerja sebagai PNS, 6 responden atau 9,09% merupakan pengangguran, 4 responden atau 6,06% bekerja sebagai wirausaha dan 1 responden atau 1,51% merupakan seorang POLRI. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang bekerja sebagai karyawan swasta.

C. Deskripsi Variabel

Untuk melihat tanggapan responden terhadap indikator-indikator variabel Internal X_1 , Variabel Eksternal X_2 dan Minat Masyarakat Y dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Variabel Internal (X_1)

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Variabel Faktor Internal (X_1)

Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		Nilai
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X _{1.1}	29	43,93%	19	28,78%	8	12,12%	6	9,09%	4	6,06%	261
X _{1.2}	30	45,45%	22	33,30%	7	10,60%	2	3,30%	5	7,57%	268
X _{1.3}	30	45,45%	20	30,30%	6	9,09%	3	4,54%	7	10,60%	261
X _{1.4}	31	46,96%	13	19,69%	9	13,63%	4	6,06%	9	13,69%	251
X _{1.5}	42	63,63%	17	25,75%	5	7,57%	1	1,51%	1	1,51%	296
X _{1.6}	34	51,51%	21	31,81%	5	7,57%	3	4,54%	3	4,54%	278
X _{1.7}	35	53,03%	22	33,30%	2	3,30%	2	3,30%	5	7,57%	216
X _{1.8}	38	57,57%	17	25,75%	5	7,57%	2	3,30%	4	6,06%	281
X _{1.9}	38	57,57%	20	30,30%	4	6,06%	1	1,51%	3	4,54%	287
X _{1.10}	23	34,84%	27	40,90%	7	10,60%	3	4,54%	6	9,09%	256
Rata-rata nilai variabel											265,5

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tanggapan responden mengenai faktor internal di atas, sebagian besar responden memberikan jawaban setuju dan sangat setuju. Hal ini dapat dilihat mulai dari pernyataan X_{1.1} sampai X_{1.10} data tersebut menunjukkan bahwa pernyataan X_{1.5} (Kepuasan dengan UPK 75 yang mereka tukarkan) dalam artian masyarakat merasa puas dengan UPK 75 setelah mereka tukarkan, hal ini merupakan pernyataan dimana sebagian besar responden memilih sangat setuju yaitu 63,63%. Pernyataan ini juga memiliki pengaruh yang paling besar karena memperoleh nilai yang paling besar yaitu 296.

Sedangkan untuk pernyataan X_{1.7} (Penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI sebagai bentuk rasa syukur atas pencapaian hasil pembangunan Negara Indonesia selama 75 tahun merdeka) artinya masyarakat merasa penukaran UPK 75 sebagai bentuk rasa nasionalisme selama Indonesia merdeka. Hal ini merupakan pernyataan yang memberikan pengaruh paling kecil memperoleh nilai terendah yaitu 216.

2. Deskripsi Variabel Eksternal (X₂)

Tabel 4.5

Tanggapan Responden Variabel Faktor Eksternal (X₂)

Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		Nilai
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X _{2.1}	8	12,12%	6	9,09%	8	12,12%	19	28,78%	25	37,78%	151
X _{2.2}	12	18,18%	9	13,63%	7	10,60%	14	21,21%	24	36,36%	169
X _{2.3}	13	19,69%	9	13,63%	7	10,60%	15	22,72%	22	33,30%	174
X _{2.4}	14	21,21%	18	27,27%	7	10,60%	14	21,21%	13	19,69%	204
X _{2.5}	24	36,36%	13	19,69%	12	18,18%	8	12,12%	9	13,63%	233
X _{2.6}	26	39,39%	15	22,72%	10	15,15%	6	9,09%	9	13,63%	241
X _{2.7}	11	16,66%	9	13,63%	11	16,66%	17	25,75%	18	27,27%	176
X _{2.8}	23	34,84%	13	19,69%	11	16,66%	11	16,66%	8	12,12%	230
X _{2.9}	29	43,93%	21	31,81%	4	6,06%	6	9,09%	6	9,09%	259
X _{2.10}	31	46,96%	17	25,75%	9	13,63%	4	6,06%	5	7,57%	263
Rata-rata nilai variabel											210

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tanggapan responden mengenai faktor eksternal di atas, sebagian besar responden memberikan jawaban setuju dan sangat setuju. Hal ini dapat dilihat mulai dari pernyataan X_{2.1} sampai X_{2.10}. Data tersebut menunjukkan bahwa pernyataan X_{2.10} (Informasi Penukaran UPK 75 melalui Media Massa sangat efektif dalam mengedukasi masyarakat) artinya bahwa media massa memiliki peran dalam membangkitkan minat dan memberikan

informasi penukaran UPK 75. Pernyataan ini memberikan pengaruh yang paling besar yaitu 263. Hal ini merupakan pernyataan yang dimana sebagian besar responden memilih sangat setuju yaitu sebanyak 31 responden atau 46,96%.

Sedangkan untuk pernyataan X_{2.1} (Penukaran UPK 75 karena dipengaruhi oleh keluarga) sebagian besar responden menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 25 responden atau sekitar 37,78%. Artinya bahwa minat masyarakat mengenai penukaran UPK 75 tidak terlalu dipengaruhi oleh keluarga. Pernyataan ini juga memiliki pengaruh yang cukup rendah yaitu dengan nilai 151.

3. Deskripsi Variabel Minat Masyarakat (Y)

Tabel 4.6

Tanggapan Responden Variabel Minat Masyarakat (Y)

Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		Nilai
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	46	69,69%	15	22,72%	3	4,54%	0	0%	2	3,03%	301
Y.2	24	36,36%	18	27,27%	13	19,69%	5	7,57%	6	9,09%	247
Y.3	42	63,63%	16	24,24%	4	6,06%	2	3,03%	2	3,03%	300
Y.4	21	31,81%	18	27,27%	10	15,15%	7	10,60%	10	15,15%	231
Y.5	24	36,36%	24	36,36%	7	10,60%	7	10,60%	4	6,06%	255
Rata-rata nilai variabel											266,8

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tanggapan responden mengenai variabel minat masyarakat di atas, sebagian besar responden memberikan jawaban setuju dan sangat setuju. Hal ini dapat dilihat mulai dari pernyataan Y.1 sampai Y.5. Data tersebut menunjukkan bahwa pernyataan Y.1 (ingin memiliki UPK 75 atas keinginan sendiri) artinya bahwa minat masyarakat terhadap UPK 75 didasari atas keinginan sendiri, pernyataan ini merupakan pernyataan yang sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 46 responden atau sekitar 69,69%. Pernyataan ini juga memiliki pengaruh yang paling besar yaitu dengan nilai 301. Sedangkan untuk pernyataan Y.4 (UPK 75 menjadi suatu kebutuhan masyarakat

luas) menjadi pernyataan yang memiliki pengaruh yang kecil yaitu dengan nilai 231.

D. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas sampel diuji pada 66 responden. Untuk menentukan nilai dari tabel “r”, gunakan $df=(N-2)$ yang artinya $df= 66 - 2= 64$. Dapat dilihat dari tabel nilai koefisien efektif sebesar 5% dan nilai “r” sebesar 0,242. Berikut merupakan rangkuman perhitungan r berdasarkan pada koefisien efektif/validitas sebesar 0,242.

- a. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak valid
- b. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid.

Berikut merupakan rangkuman perhitungan r berdasarkan pada koefisien efektif/validitas sebesar 0,242 yang artinya jika nilai R merupakan hasil dari $R_{tabel} > R_{hitung}$, maka instrument dapat dikatakan tidak valid, sebaliknya jika $R_{tabel} < R_{hitung}$, maka instrumen penelitian tersebut dikatakan valid/efektif.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Internal (X₁)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel (0,5 dan df = N-2)	Keterangan
1	0,310	0,242	VALID
2	0,365	0,242	VALID
3	0,519	0,242	VALID
4	0,369	0,242	VALID
5	0,497	0,242	VALID
6	0,726	0,242	VALID
7	0,618	0,242	VALID
8	0,635	0,242	VALID
9	0,501	0,242	VALID
10	0,495	0,242	VALID

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Eksternal (X₂)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel (0,5 dan df = N-2)	Keterangan
1	0,518	0,242	VALID
2	0,505	0,242	VALID
3	0,507	0,242	VALID
4	0,467	0,242	VALID
5	0,522	0,242	VALID
6	0,568	0,242	VALID
7	0,434	0,242	VALID
8	0,659	0,242	VALID
9	0,599	0,242	VALID
10	0,612	0,242	VALID

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Masyarakat (Y)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel (0,5 dan df = N-2)	Keterangan
1	0,519	0,242	VALID
2	0,630	0,242	VALID
3	0,363	0,242	VALID
4	0,658	0,242	VALID
5	0,375	0,242	VALID

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil perhitungan uji validitas sebagaimana tabel di atas, menunjukkan bahwa semua nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada nilai signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam kuesioner penelitian ini valid sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner (artinya apabila pengukuran diulang maka alat ukur tersebut akan memperoleh hasil pengukuran yang konsisten).

Uji reliabilitas yaitu kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk hanya item yang valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *cronbach alpha* Uji signifikansi dilakukan pada nilai signifikansi 0,05. *Instrument* dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* $> r_{Tabel}$. Adapun ringkasan hasil uji reabilitas dimuat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai cronbach alpha	r Tabel (0,5 dan df = N - 2)	Keterangan
X ₁	0,818	0,242	VALID
X ₂	0,853	0,242	VALID
Y	0,758	0,242	VALID

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil uji reabilitas diperoleh dari nilai koefisien reliabilitas X₁ sebesar 0,818, X₂ sebesar 0,853 dan Y sebesar 0,758. berdasarkan nilai koefisiensi reabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan kuesioner dalam penelitian ini reliabel atau konsisten sehingga dapat digunakan sebagai *instrument* penelitian ini.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

- 1) Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.22392787
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.051
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah, 2022

Jadi berdasarkan hasil pengolahan uji normalitas *kolmogrov-smirnov* diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel Internal (X_1) dan Variabel External (X_2) = 0,059 yang artinya $> 0,05$ maka populasi berdistribusi **normal**.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel Independen (X) dan Dependen (Y). Suatu uji atau analisis yang dilakukan dalam penelitian harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang jelas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05.

- 1) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.12

Uji Linearitas Variabel Internal X₁ terhadap Minat Masyarakat Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Masyarakat * Internal	Between Groups	(Combined)	584.523	21	27.834	2.307	.010
		Linearity	419.777	1	419.777	34.788	.000
		Deviation from Linearity	164.745	20	8.237	.683	.821
	Within Groups		530.932	44	12.067		
	Total		1115.455	65			

Sumber: Data diolah, 2022

Bedasarkan dari tabel output diatas, diperoleh nilai *Deviation from Linearity Sig.* adalah 0,821 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan linear secara signifikan antara Variabel Internal X₁ terhadap Minat Masyarakat Y.

Tabel 4.13
Uji Linearitas Variabel Eksternal X₂ dengan Minat Masyarakat Y
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Masyarakat * Eksternal	Between Groups	(Combined) 509.880	26	19.611	1.263	.250
		Linearity 133.430	1	133.430	8.593	.006
		Deviation from Linearity 376.449	25	15.058	.970	.523
	Within Groups	605.575	39	15.528		
	Total	1115.455	65			

Sumber: Data diolah, 2022

Bedasarkan dari tabel output diatas, diperoleh nilai *Deviation from Linearity* Sig. adalah 0,523 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan linear secara signifikan antara variabel Eksternal X₂ terhadap Minat Masyarakat Y.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antara variabel independen dan variabel dependen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel dependen atau tidak terjadi gejala multikolinearitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi maka dapat dilakukan dengan berbagai cara melihat nilai *tolerance* dan *variance inflating factor* (VIF) menggunakan program SPSS.

1) Pedoman keputusan berdasarkan nilai *tolerance*:

- a. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- b. Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

2) Pedoman keputusan berdasarkan nilai VIF:

- a) Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- b) Jika nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Tabel 4.14
Uji Multikolinearitas Tabel *Coefficients*

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.709	2.436		1.933	.058		
	Internal	.324	.061	.562	5.346	.000	.871	1.149
	External	.064	.047	.144	1.369	.176	.871	1.149
a. Dependent Variable: Minat Masyarakat								

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel output diatas dapat diketahui pada bagian *collinearity statistic* diketahui nilai *tolerance* untuk variabel Internal X_1 dan variabel External X_2 adalah 0,871 lebih besar dari 0,10. Sementara, nilai VIF untuk variabel Internal X_1 dan External X_2 adalah 1,149 lebih kecil dari 10,00. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residul satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dari residul satu pengamatan kepengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Salah satu cara mendeteksi ada tidaknya gejala heterokedastisitas dalam model regresi adalah dengan melakukan uji glejser.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4.15

Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.194	1.608		1.364	.177
	Internal	-.015	.040	-.050	-.369	.713
	External	.025	.031	.111	.826	.412
a. Dependent Variable: Abs_RES						

Sumber: Data diolah, 2022

Untuk memaknai hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser ini, maka hanya perlu melihat tabel *output Coefficients* dengan variabel Abs_RES berperan sebagai variabel *dependent*. Berdasarkan tabel output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Internal X₁ adalah 0,713. Sementara, nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Eksternal X₂ adalah 0,412. Karena nilai signifikansi kedua variabel di atas lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengukur secara kuantitas tentang pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap minat masyarakat dalam penukaran UPK 75 tahun RI.

Hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.709	2.436		1.933	.058
	Internal	.324	.061	.562	5.346	.000
	External	.064	.047	.144	1.369	.176

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.16 hasil analisis regresi linier berganda di atas dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 26 maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,709 + 0,324X_1 + 0,064X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 4,709 menunjukkan bahwa jika variabel Internal dan Eksternal pada Minat Masyarakat sama dengan nol maka keputusan penukaran UPK 75 pada Minat Masyarakat bernilai 4,709 data asumsi hal hal lain konstan.
- b. Koefisien regresi variabel Internal sebesar 0,324 menunjukkan bahwa apabila faktor internal mengalami peningkatan sebesar satu-satuan, maka keputusan penukaran UPK 75 pada minat masyarakat akan meningkat sebesar 0,324. Satuan dengan asumsi hal hal lain bersifat konstan.
- c. Koefisien regresi variabel eksternal sebesar 0,064 menunjukkan bahwa faktor eksternal mengalami peningkatan satu-satuan, maka keputusan penukaran UPK 75 pada minat masyarakat meningkat sebesar 0,064. Satuan dengan asumsi hal hal lain konstan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa apabila variabel internal dan eksternal ditingkatkan maka akan mempengaruhi tingkat keputusan penukaran UPK 75 pada minat masyarakat.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing (parsial) variabel independen yaitu internal dan eksternal terhadap variabel minat masyarakat. Dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) dan $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 64) = 1,997$. Hasil uji t melalui bantuan program SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.709	2.436		1.933	.058
	Internal	.324	.061	.562	5.346	.000
	External	.064	.047	.144	1.369	.176

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat

Sumber: Data diolah, 2022

Pengujian masing-masing variabel secara parsial di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Variabel Internal X_1

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel Internal X_1 terhadap Minat Masyarakat (Y) diperoleh nilai t_{hitung} 5,346 sedangkan nilai t_{tabel} 1,997 (df 66-2=64). Selain itu, nilai signifikannya adalah sebesar 0,000 lebih kecil daripada nilai signifikan 0,05. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,346 > 1,997) dan nilai signifikansi lebih kecil (0,000 < 0,05), maka hipotesis diterima, faktor internal X_1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor internal berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam penukaran UPK 75.

2) Variabel External X_2

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel Eksternal X_2 terhadap Minat Masyarakat Y diperoleh nilai t_{hitung} 1,369 sedangkan nilai t_{tabel} 1,997 (df 66-2=64). Selain itu, nilai signifikannya adalah sebesar 0,176 lebih besar daripada nilai signifikan 0,05. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,369 < 1,997$) dan nilai signifikansi lebih besar ($0,176 > 0,05$), maka hipotesis ditolak, faktor eksternal X_2 berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Minat Masyarakat Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam penukaran UPK 75.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji f dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu faktor internal dan eksternal secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen minat masyarakat. Dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) dan $F_{tabel} = F(k;n-k) = F(2;64) = 3,14$.

Hasil uji f melalui bantuan program SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18**Hasil Uji f**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	439.863	2	219.932	20.509	.000 ^b
	Residual	675.591	63	10.724		
	Total	1115.455	65			
a. Dependent Variable: Minat Masyarakat						
b. Predictors: (Constant), External , Internal						

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) dari tabel 4.12 diatas diketahui F_{hitung} sebesar 20,509 dengan nilai signifikansi 0,00 sedangkan nilai F_{tabel} pada tabel distribusi dengan tingkat kesalahan 5% adalah sebesar 3,140. Hal ini berarti bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($20,509 \geq 3,140$) dengan nilai signifikansi $0,00 \leq 0,05$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 dan variabel X_2 terdapat pengaruh simultan yang positif terhadap variabel Y, yang berarti faktor internal dan eksternal memiliki pengaruh simultan yang positif terhadap minat masyarakat dalam melakukan penukaran UPK 75.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yang menyatakan variabel faktor internal berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dapat diterima. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan variabel faktor internal (X_1) terhadap variabel minat masyarakat (Y) adalah sebesar 0,000 lebih kecil daripada nilai signifikan 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,346 > 1,997$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan berpengaruh positif serta signifikan terhadap Minat Masyarakat Y.

Hal ini bersesuaian dengan teori yang dikemukakan oleh Mangkunegara yang menyatakan bahwa Faktor internal merupakan faktor penting yang dihubungkan dengan sifat-sifat seseorang. Minat terhadap suatu objek diawali dari perhatian seseorang terhadap objek tersebut, seperti halnya perhatian terhadap objek yang dimininati secara sadar dan spontan, wajar tanpa paksaan. Faktor ini ditunjukkan dengan perilaku tidak goyah oleh orang lain selama mencari untuk mendapatkan barang yang disenangi serta timbulnya perasaan puas setelah mendapatkan barang yang diinginkan.

Penelitian terkini mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Muhammad Syaifullah dan Listya yang menyatakan bahwa variabel faktor internal berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat.

2. Hipotesis kedua yang menyatakan variabel faktor eksternal berpengaruh negatif terhadap minat masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan pengaruh faktor eksternal (X_2) terhadap variabel minat masyarakat (Y) adalah sebesar 0,176 lebih besar daripada nilai signifikan 0,05 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,369 < 1,997$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak dan berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap Minat Masyarakat Y . Artinya, faktor eksternal tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam melakukan penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI.

Minat dalam hal melakukan Penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI tentunya dapat didorong oleh faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu dan diluar kendalinya seperti lingkungan sosial dan media massa (media cetak dan elektronik) dengan individu itu sendiri. Seperti yang ditegaskan oleh teori daripada Jalaluddin Rakhmat bahwa media massa merupakan jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak melalui media cetak dan elektronik sehingga pesan dapat diterima secara serentak. Namun berdasarkan dari hasil penelitian responden yang diteliti, faktor eksternal yaitu lingkungan sosial dan media massa (cetak dan elektronik) kurang mempengaruhi minat masyarakat. Alhasil, masyarakat kota Manado yang melakukan penukaran uang tersebut cenderung dipengaruhi oleh faktor internal.

3. Berdasarkan hasil output menggunakan SPSS, Uji F menunjukkan variabel independen (faktor internal dan faktor eksternal) secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu minat masyarakat. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2) terhadap minat masyarakat adalah sebesar $0,00 \leq 0,05$ dan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($20,509 \geq 3,140$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya terdapat variabel internal (X_1) dan eksternal (X_2) terhadap variabel minat masyarakat (Y) ini berpengaruh secara signifikan atau berpengaruh simultan yang positif terhadap variabel Y .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor Internal (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam melakukan penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $5,346 > 1,997$ dan nilai signifikansi lebih kecil $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima sehingga faktor internal X_1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat.
2. Faktor Eksternal (X_2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat masyarakat dalam melakukan penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yaitu $1,369$ lebih kecil daripada nilai t_{tabel} yaitu sebesar $1,997$ dan nilai signifikansi sebesar $0,176$ lebih besar daripada nilai signifikan $0,05$. Ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak yaitu faktor eksternal X_2 berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Minat Masyarakat (Y).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun RI, faktor internal cenderung mempengaruhi minat masyarakat dibanding faktor eksternal. Namun secara simultan, kedua faktor ini memiliki pengaruh yang positif terhadap minat masyarakat.

B. Saran

Diharapkan kepada pihak KPw Bank Indonesia Provinsi Sulut untuk meningkatkan sosialisasi dan promosi terkait penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan terhadap masyarakat luas agar lebih membangkitkan rasa nasionalisme dan patriotisme serta mencerdaskan generasi bangsa dengan adanya unsur kenegaraan yang terkait dalam uang tersebut sehingga dapat mempengaruhi capaian target yang dimaksudkan oleh KPw Bank Indonesia Provinsi Sulut.

Kemudian untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik yang sama, diharapkan untuk lebih menggali dengan seksama terkait indikator daripada faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat masyarakat dalam melakukan penukaran Uang Peringatan Kemerdekaan, mengingat dikala nanti kemungkinan dikeluarkan lagi Uang Peringatan Kemerdekaan 100 Tahun Indonesia merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, Desy Tri, 'Analisa Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2005-2014', *Moneter*, III.2 (2016)
- Aniarsih, Fety, and Sunardi, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Kelurahan Kelapa Dua-Tangerang)', *Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2019
- Aradea, Diah, and Fullchis Nurtjahjani, 'Pengaruh Faktor Sosial Dan Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Pada Telkomsel Di Grapari Malang', *Aplikasi Bisnis*, 2018
- Bank Indonesia, 'Ciri-Ciri Uang Peringatan 75 Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia', Bank Indonesia', *Bank Indonesia*, 2020 <<https://pintar.bi.go.id>> [Accessed 24 November 2020]
- Enterprise, Jubilee, *Kiat Mencapai Target Pakai Internet* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016)
- Farida, 'Mensikapi" Tayangan Media Elektronik (Proses Panjang Sajian Berita)', *At-Tabsyir*, 2.2 (2014)
- Fauzie, D., E. Yulianto, and S. Sunarti, 'Pengaruh Faktor Psikologis Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian (Survei Pada Konsumen KFC Cabang Mall Olympic Garden Malang)', *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 40.1 (2016)
- Hardandi, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020)
- Hasibuan, Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Hendryadi, Suryani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenamedia Group, 2015)
- Jalil, Abdul, 'Sistem Kontrol Mesin Penukaran Uang Kertas Rupiah Berbasis Pengolahan Citra Dan Raspberry PI', *Ilmiah*, 10.2 (2018)

- Marita, Widya Exsa, 'Pengaruh Struktur Organisasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerapan Business Entity Concept', *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 7.1 (2015) <<https://doi.org/10.26740/jaj.v7n1.p18-40>>
- Maryani, Dedeh, and Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Deepublish, 2019)
- Nova, Firsan, *Crisis Public Relations* (Jakarta: Grasindo, 2009)
- Nurlaili, 'Uang Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Depresiasi Nilai Rupiah)', *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1.April (2016)
- Pakaya, Indah, Johnny H. Posumah, and Salmin Denggo, 'Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara', *Jurnal Administrasi Publik*, 7.104 (2021)
- Prastowo, Andi, *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar - Teori Dan Aplikasinya Di Sekolah/Madrasah* (Depok: Prenamedia Group, 2018)
- Pratiwi, Noor Komari, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang', *Pujangga*, 1.2 (2015)
- Purnama, Agus, M. Khalid Fredy Saputra, and Rinawati, *Teknis Seminar Online Pada Masa Pandemi - Evidance Base* (Bandar Lampung: Arjasa Pratama, 2021)
- Purnomo, Albert Kurniawan, *Pengolahan Riset EKonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019)
- Purnomo, Rochmat Aldy, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS Untuk Mahasiswa, Dosen Dan Praktis* (CV. Wade Group, 2017)
- Putra, Gelar Luhur Perdana, 'Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Minat', *Pendidikan Tata Niaga*, 1.1 (2013) <<https://core.ac.uk/download/pdf/230754354.pdf>>

- Putu Agung, Anak Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: UB Press, 2012)
- Rahmawaty, Anita, 'Uang Dan Kebijakan Moneter Dalam Perspektif Ekonomi Islam', 1.2 (2013)
- Saleh, Leni, 'Perubahan Nilai Tukar Uang Menurut Perspektif Ekonomi Islam', *Li Falah*, 1.1 (2016)
- Setiawan, Romi Adetio, 'Perdagangan Uang Dengan Uang Dan Muamalahnya Dalam Islam', *Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2.2 (2016)
- Siregar, Ameilia, and Nurliana Harahap, *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2019)
- Siyoto, M Ali Sodik Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Soraya, Iin, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City', *Jurnal Komunikasi*, 6.1 (2015)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet, 8 (Bandung: ALFABETA, 2017)
- Suhartini, Yati, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwiraswasta (Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta)', *Akmenika Upy*, (2011)
- Supriyadi, Eko, Scolastika Mariani, and Sugiman, 'Perbandingan Metode Partial Least Square (Pls) Dan Principal Component Regression (Pcr) Untuk Mengatasi Multikolinearitas Pada Model Regresi Linear Berganda', *Unnes Journal of Mathematics*, 6.2 (2017)
<<https://doi.org/10.15294/ujm.v6i2.11819>>
- Susanto, Burhanuddin, *Pasar Modal Syariah: Tinjauan Hukum* (Yogyakarta: UII Press, 2008)

- Susilowati, Yuliana, 'Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah', (IAIN Surakarta, 2017)
- Syahputra, Edy, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020)
- Syaifullah, Muhammad, and Listya, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kecamatan Pontianak Kota Terhadap Penggunaan Kartu Debit Sebagai Instrumen Pembayaran Non Tunai', *Al-Maslahah*, 14.2 (2018)
- Tamtomo, Akbar Bhayu, 'Uang Baru Rp 75.000 Bisa Dipesan Kolektif, Ini Cara Mendapatkannya', *Kompas TV*, 2020 <<https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/26/154800465/uang-baru-rp-75.000-bisa-dipesan-kolektif-ini-cara-mendapatkannya?page=all>> [Accessed 26 December 2020]
- Tejokusumo, Bambang, 'Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial', *Geoedukasi*, III.1 (2014)
- Wardani, Laila, and Ritia Anggadita, *Konsep Diri Dan Konformitas Pada Perilaku Konsumtif Remaja* (Jakarta: NEM, 2021)
- Wibisono, Dermawan, *Panduan Penyusunan Skripsi, Tesis & Disertasi, 1st Edn* (Yogyakarta: ANDI, 2013)
- Widiasworo, Erwin, *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Araska, 2019)
- Widodo, Arif, 'Faktor-Faktor Makro Ekonomi Yang Mempengaruhi', *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 16.1 (2015), <<https://www.neliti.com/publications/14817/analisis-dampak-pembayaran-non-tunai-terhadap-jumlah-uang-beredar-di-indonesia>>
- Widoyoko, Eka Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)

Yusup, Febrianawati, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif', *Tarbiyah Ilmiah Kependidikan*, 7.1 (2018)

Zainuddin, Muhammad, *Metodologi Penelitian Keafarmasian Dan Kesehatan* (Surabaya: Airlangga University Press, 2012)

LAMPIRAN

Lampiran 1 (Kuesioner)

Identitas Responden

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Petunjuk Pengisian

Berilah jawaban yang anda anggap paling sesuai. Ada 5 alternatif jawaban yaitu:

Keterangan Pengisian

SS : Sangat Setuju (5)

S : Setuju (4)

KS : Kurang Setuju (3)

TS : Tidak Setuju (2)

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

A. Variabel Faktor Internal (X₁)

Indikator	No	Pernyataan	Jawaban				
			SS	S	KS	TS	STS
Hobi/Kegemaran	1	Saya melakukan penukaran UPK 75 untuk dijadikan koleksi benda bersejarah.					
	2	Saya mengoleksi UPK 75 karena tingkat kelangkaan atau edisi terbatas dari uang tersebut.					
	3	Saya merasa tertarik dengan nomor seri yang urut atau kombinasi angka cantik dalam UPK 75.					
	4	Saya lebih senang mengoleksi daripada menggunakan UPK 75 sebagai alat pembayaran.					
	5	Saya merasa puas setelah melakukan penukaran UPK 75.					

Indikator	No	Pernyataan	Jawaban				
			SS	S	KS	TS	STS
Sikap Nasionalisme & Patriotisme	1	Saya melakukan penukaran UPK 75 sebagai wujud syukur atas anugerah kemerdekaan Indonesia.					
	2	Saya melakukan penukaran UPK 75 sebagai wujud syukur atas pencapaian hasil pembangunan Indonesia selama 75 tahun merdeka.					
	3	Saya melakukan penukaran UPK 75 karena merasa bangga hidup dilingkungan yang menjunjung tinggi keberagaman.					
	4	Saya melakukan penukaran UPK 75 sebagai wujud rasa bangga dan penghormatan terhadap lambang negara.					
	5	Saya melakukan penukaran UPK 75 untuk menghindari sikap acuh tak acuh terhadap pentingnya pemahaman sejarah yang terkandung dalam uang tersebut.					

B. Variabel Faktor Eksternal (X₂)

Indikator	No	Pernyataan	Jawaban				
			SS	S	KS	TS	STS
Lingkungan Sosial	1	Saya melakukan penukaran UPK 75 karena dipengaruhi oleh Keluarga.					
	2	Saya melakukan penukaran UPK 75 karena dipengaruhi oleh Karyawan Unit Pelayanan dan Pengolahan Uang Rupiah di KPw BI Provinsi Sulut.					
	3	Saya melakukan penukaran UPK 75 karena dipengaruhi oleh Mahasiswa Internship (Magang) di KPw BI Provinsi Sulut.					
	4	Saya melakukan penukaran UPK 75 setelah mengikuti sosialisasi yang dilakukan oleh Pihak KPw BI Provinsi Sulut.					
	5	Saya melakukan penukaran UPK 75 karena Euforia Masyarakat sekitar.					

Indikator	No	Pernyataan	Jawaban				
			SS	S	KS	TS	STS
Media Massa (Cetak & Elektronik)	1	Saya melakukan penukaran UPK 75 setelah memperoleh informasi melalui Siaran Televisi.					
	2	Saya melakukan penukaran UPK 75 setelah memperoleh informasi melalui Siaran Radio.					
	3	Saya melakukan penukaran UPK 75 setelah memperoleh informasi melalui Website Bank Indonesia.					
	4	Saya melakukan penukaran UPK 75 setelah memperoleh informasi melalui Sosial Media Bank Indonesia.					
	5	Penyampaian informasi penukaran UPK 75 melalui media massa (Cetak dan Elektronik) sangat efektif dalam hal mencerdaskan generasi bangsa.					

C. Variabel Minat Masyarakat (Y)

Indikator	No	Pernyataan	Jawaban				
			SS	S	KS	TS	STS
Keinginan	1	Saya ingin memiliki UPK 75 atas keinginan saya sendiri.					
Ketertarikan	2	Saya cenderung mencari informasi mengenai UPK 75.					
	3	Saya merasa UPK 75 memiliki ketertarikan tersendiri untuk dimiliki.					
	4	Saya merasa UPK 75 menjadi suatu kebutuhan dimasyarakat luas.					
Keyakinan	5	Unsur dalam UPK 75 efektif dalam hal mencerdaskan generasi bangsa.					

Lampiran 2

Hasil Tanggapan Responden

Faktor Internal (X ₁)											
Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		Nilai
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X _{1.1}	29	43,93%	19	28,78%	8	12,12%	6	9,09%	4	6,06%	261
X _{1.2}	30	45,45%	22	33,30%	7	10,60%	2	3,30%	5	7,57%	268
X _{1.3}	30	45,45%	20	30,30%	6	9,09%	3	4,54%	7	10,60%	261
X _{1.4}	31	46,96%	13	19,69%	9	13,63%	4	6,06%	9	13,69%	251
X _{1.5}	42	63,63%	17	25,75%	5	7,57%	1	1,51%	1	1,51%	296
X _{1.6}	34	51,51%	21	31,81%	5	7,57%	3	4,54%	3	4,54%	278
X _{1.7}	35	53,03%	22	33,30%	2	3,30%	2	3,30%	5	7,57%	216
X _{1.8}	38	57,57%	17	25,75%	5	7,57%	2	3,30%	4	6,06%	281
X _{1.9}	38	57,57%	20	30,30%	4	6,06%	1	1,51%	3	4,54%	287
X _{1.10}	23	34,84%	27	40,90%	7	10,60%	3	4,54%	6	9,09%	256
Rata-rata nilai variabel											265,5

Faktor Eksternal (X ₂)											
Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		Nilai
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X _{2.1}	8	12,12%	6	9,09%	8	12,12%	19	28,78%	25	37,78%	151
X _{2.2}	12	18,18%	9	13,63%	7	10,60%	14	21,21%	24	36,36%	169
X _{2.3}	13	19,69%	9	13,63%	7	10,60%	15	22,72%	22	33,30%	174
X _{2.4}	14	21,21%	18	27,27%	7	10,60%	14	21,21%	13	19,69%	204
X _{2.5}	24	36,36%	13	19,69%	12	18,18%	8	12,12%	9	13,63%	233
X _{2.6}	26	39,39%	15	22,72%	10	15,15%	6	9,09%	9	13,63%	241
X _{2.7}	11	16,66%	9	13,63%	11	16,66%	17	25,75%	18	27,27%	176
X _{2.8}	23	34,84%	13	19,69%	11	16,66%	11	16,66%	8	12,12%	230
X _{2.9}	29	43,93%	21	31,81%	4	6,06%	6	9,09%	6	9,09%	259
X _{2.10}	31	46,96%	17	25,75%	9	13,63%	4	6,06%	5	7,57%	263
Rata-rata nilai variabel											210

Minat Masyarakat (Y)											
Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		Nilai
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	46	69,69%	15	22,72%	3	4,54%	0	0%	2	3,03%	301
Y.2	24	36,36%	18	27,27%	13	19,69%	5	7,57%	6	9,09%	247
Y.3	42	63,63%	16	24,24%	4	6,06%	2	3,03%	2	3,03%	300
Y.4	21	31,81%	18	27,27%	10	15,15%	7	10,60%	10	15,15%	231
Y.5	24	36,36%	24	36,36%	7	10,60%	7	10,60%	4	6,06%	255
Rata-rata nilai variabel											266,8

Lampiran 3

UJI VALIDITAS

Uji Validitas X₁ (Faktor Internal), X₂ (Faktor Eksternal) dan Y (Minat Masyarakat)

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.742**	.307*	.678**	.220	.277*	.040	.087	.089	-.098	.044	.112	.170	-.273*	.040	.079	-.123	-.067	-.002	.182	.414**	.170	.200	.031	-.015	.310*
	Sig. (2-tailed)		.000	.012	.000	.076	.024	.752	.488	.478	.436	.723	.371	.171	.027	.748	.529	.327	.595	.986	.145	.001	.174	.107	.805	.906	.011
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.2	Pearson Correlation	.742**	1	.283*	.644**	.317**	.355**	.194	.104	.139	-.038	.027	.066	.139	-.111	.072	-.024	.003	.046	.174	.137	.369**	.062	.331**	.055	-.005	.365**
	Sig. (2-tailed)	.000		.022	.000	.009	.003	.118	.405	.266	.762	.829	.599	.264	.377	.567	.849	.981	.711	.163	.272	.002	.623	.007	.661	.969	.003
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.3	Pearson Correlation	.307*	.283*	1	.405**	.249*	.259*	.078	.196	.272*	.201	.306*	.212	.228	-.102	.357**	.271*	.270*	.218	.088	.160	.428**	.241	.163	.417**	.241	.519**
	Sig. (2-tailed)	.012	.022		.001	.044	.036	.535	.114	.027	.106	.012	.088	.066	.413	.003	.028	.028	.078	.481	.199	.000	.051	.192	.001	.051	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.4	Pearson Correlation	.678**	.644**	.405**	1	.275*	.276*	.090	.070	.177	.075	.114	.196	.203	-.145	.022	-.019	-.047	-.013	.058	.084	.409**	.189	.217	.086	-.060	.369**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.025	.025	.471	.578	.155	.552	.360	.114	.103	.246	.864	.880	.707	.919	.646	.502	.001	.128	.080	.492	.630	.002

Lampiran 4

UJI RELIABILITAS

1. Reliabilitas Variabel Internal (X_1)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	66	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	66	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.818	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X _{1.1}	37.21	43.031	.433	.810
X _{1.2}	37.11	42.373	.504	.802
X _{1.3}	37.21	42.970	.397	.815
X _{1.4}	37.36	40.512	.485	.806
X _{1.5}	36.68	44.528	.566	.800
X _{1.6}	36.95	41.275	.654	.787
X _{1.7}	36.95	42.783	.485	.804
X _{1.8}	36.91	41.407	.606	.791
X _{1.9}	36.82	42.613	.601	.794
X _{1.10}	37.29	43.777	.389	.814

2. Reliabilitas Variabel External (X₂)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	66	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	66	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.853	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X _{2.1}	29.53	71.238	.608	.835
X _{2.2}	29.26	68.317	.652	.830
X _{2.3}	29.18	69.659	.591	.836
X _{2.4}	28.73	71.955	.531	.841
X _{2.5}	28.29	73.193	.489	.845
X _{2.6}	28.17	72.049	.543	.840
X _{2.7}	29.15	72.592	.515	.843
X _{2.8}	28.33	70.010	.638	.832
X _{2.9}	27.89	74.127	.510	.843
X _{2.10}	27.83	75.464	.474	.846

3. Reabilitas Variabel Minat Masyarakat (Y)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	66	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	66	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.758	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	15.53	13.699	.440	.745
Y.2	16.35	10.692	.576	.695
Y.3	15.67	13.087	.453	.739
Y.4	16.59	9.292	.670	.656
Y.5	16.23	11.471	.522	.715

Lampiran 5

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.22392787
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.051
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

2. Uji Linieritas

Uji Linearitas Variabel Internal X_1 terhadap Minat Masyarakat Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Masyarakat * Internal	Between Groups	(Combined)	584.523	21	27.834	2.307	.010
		Linearity	419.777	1	419.777	34.788	.000
		Deviation from Linearity	164.745	20	8.237	.683	.821
	Within Groups		530.932	44	12.067		
	Total		1115.455	65			

Uji Linearitas Variabel Eksternal X₂ dengan Minat Masyarakat Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Masyarakat * Eksternal	Between Groups	(Combined)	509.880	26	19.611	1.263	.250
		Linearity	133.430	1	133.430	8.593	.006
		Deviation from Linearity	376.449	25	15.058	.970	.523
	Within Groups		605.575	39	15.528		
	Total		1115.455	65			

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.709	2.436		1.933	.058		
	Internal	.324	.061	.562	5.346	.000	.871	1.149
	External	.064	.047	.144	1.369	.176	.871	1.149

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.194	1.608		1.364	.177
	Internal	-.015	.040	-.050	-.369	.713
	External	.025	.031	.111	.826	.412

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 6

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.709	2.436		1.933	.058
	Internal	.324	.061	.562	5.346	.000
	External	.064	.047	.144	1.369	.176

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat

Lampiran 7

UJI HIPOTESIS

1. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.709	2.436		1.933	.058
	Internal	.324	.061	.562	5.346	.000
	External	.064	.047	.144	1.369	.176

2. Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	439.863	2	219.932	20.509	.000 ^b
	Residual	675.591	63	10.724		
	Total	1115.455	65			
a. Dependent Variable: Minat Masyarakat						
b. Predictors: (Constant), External , Internal						

DOKUMENTASI PENELITIAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

INFORMASI PRIBADI

Nama : Talitha Virginia Azalia
Tempat Tanggal Lahir : Manado, 24 November 1998
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Telp : 087819962303
Email : talithaazaliav@gmail.com
Alamat : Jl. Hasanudin No. 38 Kel. Islam Link. 1 Tuminting

RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Negeri 12 Manado : (2004 – 2010)
- SMP Negeri 1 Manado : (2010 – 2013)
- SMK Negeri 1 Manado : (2013 – 2016)
- IAIN Manado : (2017 – Sekarang)

PENGALAMAN ORGANISASI

- Koordinator Sekbid 2 OSIS SMK N 1 Manado : (2015 – 2016)
- Bendahara Umum Rohis SMK N 1 Manado : (2015 – 2016)
- Bendahara Umum KSPM IAIN Manado : (2018 – 2019)